

**PENGARUH PENERAPAN METODE *CIRC*
(*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS MATERI PERISTIWA MENGISI
KEMERDEKAAN SISWA KELAS V DI MI MIFTAHUL
HUDA JEPARA TAHUN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

ASIFATUN HIDAYAH

NIM: 1703096085

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asifatun Hidayah

NIM : 1703096085

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENERAPAN METODE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS MATERI PERISTIWA MENGISI KEMERDEKAAN SISWA KELAS V
DI MI MIFTAHUL HUDA JEPARA TAHUN 2020/2021**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 02 Juni 2021

Pembuat Pernyataan



Asifatun Hidayah
NIM: 1703096085



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH PENERAPAN CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSTION*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATERI PERISTIWA MENGISI KEMERDEKAAN SISWA KELAS V DI MI MIFTAHUL HUDA JEPARA TAHUN 2020/2021

Penulis : Asifatun Hidayah

NIM : 1703096085

Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 29 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Hj. Zulaikha, M.Ag, M.Pd

NIP. 197601302005012001

Sekretaris/Penguji

Titik Rahmawati, M.Ag

NIP.197101222005012001

Penguji I,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.

NIP. 195702021992032001

Penguji II,

Ubaidillah, M.Ag.

NIP.1973082620021210011



Pembimbing,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.

NIP.1966112051993032001

NOTADINAS

Semarang, 02 Juni 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum. wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Peristiwa Mengisi Kemerdekaan Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Jepara Tahun 2020/2021**

Nama : **Asifatun Hidayah**
NIM : 1703096085
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu 'alaikum. wr.wb.

Pembimbing



Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP. 196112051993032001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE CIRC
(COOPERATIVE INTEGRATED READING
AND COMPOSITION) TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATERI
PERISTIWA MENGISI KEMERDEKAAN
SISWA KELAS V DI MI MIFTAHUL HUDA
JEPARA TAHUN 2020/2021**

Penulis : Asifatun Hidayah
NIM : 1703096085

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya siswa yang dapat memaknai sebuah pembelajaran dan materi yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut terlihat ketika siswa disuruh membaca, mereka hanya membaca teks dan tidak memahami isi teks yang dibacanya sehingga tidak mampu berpikir kritis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V materi peristiwa mengisi kemerdekaan di MI Miftahul Huda Jepara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan bentuk *non-equivalen control group design*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas VA yang terdiri dari 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan VB yang terdiri dari 25 siswa sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar -3,21518 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,0106. Maka $t_{hitung} = -3,21518$ tidak berada di antara $-t_{tabel} = -2,0106$ dan $t_{tabel} = 2,0106$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel x terhadap y. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh penggunaan Metode CIRC terhadap kemampuan berpikir kritis materi peristiwa mengisi kemerdekaan siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jepara.

Kata Kunci: *Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition), Kemampuan berpikir kritis siswa*

TANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten Agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = وَا

ai = اِي

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil Alamin*. Segala puji bagi Allah karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa pula tercurahkan kepada Rasulullah SAW.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. H.j Lift Anis Ma'sumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Zuanita Adriyani, M.Ag., selaku wali dosen yang selalu mendukung, memberi motivasi, membekali pengetahuan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Ani Hidayati, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat serta meluangkan waktu, tenaga dan fikiran selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

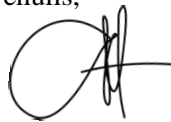
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
6. Bapak Ahmad Kholiq, S.Pd.I., selaku kepala sekolah MI Miftahul Huda Jepara beserta dewan guru khususnya kelas V dan VI yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
7. Ibu Hj. Istiqomah (almh.) selaku orang tua penulis yang senantiasa selalu mendo'akan penulis tiada henti.
8. Bapak H. Muntiyono dan Ibu Khumaidah selaku orang tua penulis yang senantiasa membiayai studi selama S1 hingga selesai.
9. Mbak Ning, Mas Bibi, Mbak Luluk (almh.), dan Mbak Ninik selaku kakak penulis yang telah memberi dukungan.
10. Achmad Agung Prayoga beserta keluarga yang telah membantu dukungan mental dan materil untuk penulis.
11. Laila, Bela, Isna, Rona, Fitriana, Eka dan teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2017 yang selalu menjadi teman cerita penulis.
12. Seluruh Kru LPM Edukasi khususnya Risma, Nia, Iftah, Hanis, Mega, Agung, Rudi, Udin, Fiyya, Risma Alfiyani, dan Anna yang selalu memberikan dukungan.
13. Seluruh teman-teman di Ikafanaba khususnya Septy, Putriya, Khusnudin, Ismail, serta Bu Umi, Pak Ibnu, Desi, dan Pak Ulum yang selalu memberikan arahan dan dukungan.

14. Sahabat KKN Reguler Desa Patemon, Sania, Sheila, Ratna, Anang, Rahma, Ica, Ubay, Firda, dan Mamat yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
15. Liyal Ulya, Atiq Fajri, Anichatul Jannah, Fajar, Fatiya, dan teman kos Al-Basith, Kontrakan Suci, dan Virale yang selalu memberikan dukungan dan perhatian.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mendapat ridho-Nya.

Semarang, 02 Juni 2021

Penulis,



Asifatun Hidayah

NIM:1703096085

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	iv
TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II : METODE CIRC (<i>COOPERATIVE INTEGRATED AND COMPOSITION</i>) DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATERI PERISTIWA MENGISI KEMERDEKAAN	 9
A. Deskripsi Teori	9
1. Metode CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i>)	9
a. Hakekat Metode CIRC (<i>Cooperative</i>	

Integrated Reading And Composition)	9
b. Prinsip Pembelajaran Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)	16
c. Langkah Pembelajaran Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)	18
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)	22
2. Kemampuan Berpikir Kritis	24
a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis	24
b. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	27
B. Kajian Pustaka Relevan	29
C. Rumusan Hipotesis	32
BAB III : METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi Penelitian	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	51

A. Deskripsi Data	51
B. Analisis Data	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
C. Kata Penutup	62

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian
Tabel 3.2	Hasil Uji Homogenitas
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Tes
Tabel 3.4	Validitas Soal Uji Coba
Tabel 3.5	Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba
Tabel 3.6	Daya Pembeda Soal
Tabel 3.7	Uji Normalitas Data Awal
Tabel 4.1	Data Nilai <i>Post-test</i>
Tabel 4.2	Uji Normalitas Data Akhir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Uji coba Soal
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 5	Kisi-Kisi Soal Uji coba
Lampiran 6	Soal Uji coba
Lampiran 7	Pedoman Penilaian Soal Uji coba
Lampiran 8	Kunci Jawaban Soal Uji coba
Lampiran 9a	Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Beda Soal
Lampiran 9b	Hasil Akhir Analisis Instrumen Soal Uji coba
Lampiran 10	Kisi-Kisi Soal <i>Post-test</i>
Lampiran 11	Soal <i>Post-test</i>
Lampiran 12	Pedoman Penilaian Soal <i>Post-test</i>
Lampiran 13	Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>
Lampiran 14	Daftar Nilai UAS GASAL Mata Pelajaran PKn Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol
Lampiran 15a	Uji Normalitas Data Awal Kelas V A
Lampiran 15b	Uji Normalitas Data Awal Kelas V B
Lampiran 16	Uji Homogenitas Data Awal Kelas VA dan Kelas V B
Lampiran 17	Daftar nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 18a	Uji Normalitas Data Akhir Kelas V A (Eksperimen)

Lampiran 18b	Uji Normalitas Data Akhir Kelas V B (Kontrol)
Lampiran 19	Rumus dan Kriteria Uji Validitas, Uji Reabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda
Lampiran 20	Uji <i>T-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 21a	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 21b	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 22	Lembar Baca Materi Kelas Eksperimen
Lampiran 23	Lembar Jawab Uji coba Soal
Lampiran 24	Tabel Nilai-Nilai r Product Momen
Lampiran 25	Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t
Lampiran 26	Suasana Pembelajaran
Lampiran 27	Surat Penunjukan Dosbing
Lampiran 28	Surat Izin Riset
Lampiran 29	Surat Keterangan Telah Riset
Lampiran 30	Surat Keterangan Bebas Kuliah
Lampiran 31	Uji Laboratorium

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan proses untuk menyerap beragam informasi, pengetahuan, serta wawasan untuk meningkatkan kecerdasan dan membangun pondasi yang dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Begitupun dengan siswa di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, perlu dilatih membiasakan diri dengan membaca supaya siswa dapat berpikir kritis dan meningkatkan kecerdasan mereka. Perintah membaca juga tertuang dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq ayat 1 :

اقراء باسم ربك الذي خلق

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.”¹

Berdasarkan hasil survei *International Association for Evaluation of Educational* dalam sebuah studi kemampuan membaca murid-murid sekolah dasar kelas IV pada 30 negara di dunia, menyimpulkan bahwa Indonesia menempati urutan ke-29 setingkat di atas Venezuela yang menempati peringkat terakhir pada urutan ke 30. Data di atas relevan dengan hasil studi dari *Vincent Greannary* yang dikutip oleh *Worl Bank* dalam sebuah Laporan Pendidikan “*Education in Indonesia From Cricis to*

¹ Al-Qur'an Mushaf Per Kata Tajwid, (Jabal, Jakarta), 2010, Hal. 597.

Recovery“². Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak-anak kelas VI Sekolah Dasar kita hanya mampu meraih kedudukan paling akhir dengan nilai 51,7 setelah Filipina yang memperoleh nilai 52,6 dan Thailand dengan nilai 65,1 serta Singapura dengan nilai 74,0 dan Hongkong yang memperoleh nilai 75,5.² Kedua survey tersebut mengindikasikan bahwa warga Indonesia memiliki minat baca yang rendah. Kebiasaan membaca seharusnya dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar dalam lingkup sekolah sebagai instansi pendidikan formal di Indonesia.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca berarti suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa tulis. Membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi terhadap lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar.³ Definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca berarti proses untuk mengetahui isi pesan yang tersurat dan tersirat dalam sebuah bacaan. Apabila proses tersebut tidak dipahami, maka membaca tidak terlaksana dengan baik.

² Encang Saepudin, “Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Bandung)”, Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol.3/No.2, 2015, hal. 271-272.

³ Oktanti Firdausi, “Pengaruh Metode Circ (*Cooprative Integrated Reading And Composition*) dalam Membaca Pemahaman Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02”, (Skripsi) Universitas Jember, 2019, hal. 7-8.

Permasalahan terkait membaca juga dialami oleh siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jepara. Pada saat melakukan observasi pembelajaran di kelas, siswa kurang dapat memaknai sebuah pembelajaran dan materi yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut terlihat ketika siswa disuruh membaca, mereka hanya membaca teks dan tidak memahami isi teks yang dibacanya. Sehingga ketika ditanya guru untuk mengevaluasi pembelajaran, siswa hanya menghafal bacaan yang dibacanya dan kata yang diucapkan sama persis dengan teks. Siswa tidak mampu mengambil intisari dalam pembelajaran dan tidak dapat mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang dipahaminya. Siswa tidak mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Seperti yang dikatakan oleh guru yang mengajar, bahwa siswa sulit memahami pelajaran dan masih menggunakan sistem menghafal definisi pada suatu materi.

Materi peristiwa mengisi kemerdekaan siswa diajarkan apa saja yang harus dilakukan sebagai seorang siswa dalam mengisi kemerdekaan. Pada pembelajaran sebelumnya, siswa hanya diberitahu bahwa ia harus rajin mengikuti upacara bendera atau peringatan hari besar tanpa mengetahui mengapa harus melakukan hal tersebut. Ada berbagai peristiwa untuk mengisi kemerdekaan sesuai dengan bakat dan minat siswa, akan tetapi guru hanya memberi sederet peristiwa atau upaya tanpa ada pembahasan dan pemahaman secara kontekstual kepada siswa. Padahal dalam materi ini menjadi pondasi untuk siswa sebagai

langkah yang akan mereka lakukan untuk dapat mengisi kemerdekaan dengan versi terbaik dan keunikan masing – masing siswa.

Mengatasi masalah tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pembelajaran kelas V materi peristiwa mengisi kemerdekaan dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Metode tipe ini menitikberatkan pada kemampuan membaca kelompok untuk menemukan ide dan pemahaman materi dari topik pembelajaran yang sedang dibahas.⁴ Pembelajaran menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dilaksanakan dengan siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Seluruh siswa harus terlibat dalam kegiatan belajar kelompok.⁵ Siswa harus terlibat membaca dalam kelompok yang bertujuan untuk menemukan ide dari suatu materi pembelajaran yang sedang dibahas, sehingga siswa mampu memahami topik pembelajaran tersebut. Hasil akhirnya supaya siswa memiliki kemampuan untuk berpikir kritis.

⁴ Nur Wahyu Purboyanti, “Keefektifan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV di SDN Pundung Imogiri Bantul”, (Skripsi) Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal. 5.

⁵ Lucia Venda Christina, “Efektivitas Model Pembelajaran Tipe *Group Investigation (GI)* dan *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4”, *Scholaria*, Vol. 6, No. 3, September 2016, hal. 221.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Reseptif adalah kemampuan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman - pengalaman baru.⁶ Oleh karena itu membaca sangatlah penting karena dengan membaca kita dapat melatih kemampuan berfikir, menambah pemahaman dan wawasan. Tujuan utama dalam membaca yaitu untuk memperoleh informasi, memahami isi, dan menangkap pesan dalam bacaan. Sehingga pembelajaran akan lebih bermakna untuk siswa. Adanya pembelajaran aktif ini lebih menekankan pada pendekatan pembelajaran dengan esensi mengaktifkan siswa yang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran berbasis siswa (*student centered learning*). Dalam proses pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator dan pengarah bukan sebagai pemberi materi bagi siswa.

Melalui Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini siswa dapat memahami materi peristiwa mengisi kemerdekaan dengan cara mengidentifikasi melalui penemuannya sendiri secara langsung. Tujuan akhirnya yaitu siswa mampu memahami secara kontekstual materi yang dibaca dengan membuat laporan tertulis secara berkelompok yang bersumber dari berbagai sumber bacaan sebagai wujud pemahaman siswa terhadap bacaan. Sehingga dapat

⁶ Revinda Dewi Istighfari, "Penerapan Metode Global Untuk Meningkatkan Minat Baca Pembelajaran PPKN Siswa Kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo", eprints.umsida.ac.id hal. 3.

menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami materi peristiwa mengisi kemerdekaan pada kelas lima.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Peristiwa Mengisi Kemerdekaan Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Jepara Tahun 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan apakah penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis materi peristiwa mengisi kemerdekaan siswa kelas V di MI Miftahul Huda tahun 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut : untuk mengetahui pengaruh penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap kemampuan berpikir kritis materi peristiwa mengisi kemerdekaan siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jepara tahun 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap kemampuan berpikir kritis materi peristiwa mengisi kemerdekaan siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jepara tahun 2020/2021.

2. Manfaat Praktis

Berikut beberapa manfaat dari pelaksanaan penelitian ini bagi siswa, guru, penulis, dan pembaca pada umumnya adalah:

- a. Bagi siswa, dapat membantu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami materi peristiwa mengisi kemerdekaan kelas V.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat membangun kemampuan berpikir kritis siswa.
- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam menginovasi metode pembelajaran yang dapat membangun kemampuan berpikir kritis siswa.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dalam mencapai tujuan pembelajaran.

BAB II

METODE CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATERI PERISTIWA MENGISI KEMERDEKAAN

A. Deskripsi Teori

1. Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)

a. Hakekat Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)

Pembelajaran kooperatif atau biasa disebut *cooperative learning* merupakan pembelajaran secara berkelompok yang dilakukan oleh siswa untuk memahami suatu materi atau pembahasan. Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran siswa. Siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Menurut Slavin dalam pembelajaran kooperatif, para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru.¹ Pembelajaran ini, menitikberatkan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri konsep atau inti pada suatu materi

¹ Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hal. 4 dan 8.

pembelajaran. Siswa yang dibagi dalam kelompok akan berdiskusi dan menemukan pokok pembelajaran bersama. Sehingga melalui pembelajaran kooperatif dapat membantu memahami siswa pada materi dengan bekerja sama dengan teman sebayanya.

Metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*. Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar kelas tinggi.² Melalui membaca dan menulis, siswa dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran. Kegiatan membaca dan menulis adalah kegiatan kompleks dan melibatkan berbagai aktivitas. Sehingga dalam pelaksanaannya dibutuhkan konsentrasi dan fokus untuk dapat menemukan pokok bahasan dalam suatu bacaan dan dapat menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan.

1) Membaca

Menurut Damaianti dalam Dalman, membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi terhadap

² Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hal.16.

lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar.³ Sedangkan menurut Klein dalam Dalman, membaca merupakan suatu proses. Maksudnya adalah informasi dari teks atau pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam memberntuk makna. Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemukan beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (*readable*) sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.⁴ Farida Rahim mengemukakan bahwa membaca sebagai proses visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulis kedalam bunyi. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan membaca kreatif.⁵ Berdasarkan ketiga definisi tersebut, membaca merupakan proses memahami

³ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 6.

⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 6.

⁵ Farida Rahim, *Pengajaran membaca di sekolah dasar* Ed. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 2.

simbol-simbol dalam suatu kata atau kalimat untuk menemukan arti dan maksudnya. Setelah memahami maksudnya, mampu untuk merangkum gagasan dalam isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Menurut Tarigan, keterampilan membaca terdiri dari:

- a) Membaca teknik, kegiatan membaca untuk melatih siswa menyuarakan lambang-lambang tulisan dengan lafal yang baik dan intonasi yang wajar.
- b) Membaca dalam hati, membaca dalam hati perlu segera dilatih setelah siswa menguasai semua huruf, siswa dilatih membaca tanpa mengeluarkan suara dan bibir tidak bergerak.
- c) Membaca pemahaman merupakan lanjutan dari membaca dalam hati membaca tanpa suara dengan tujuan untuk memahami isi bacaan, untuk mengetahui pemahaman siswa dapat dilakukan dengan menugaskan siswa untuk menceritakan isi bacaan atau dengan mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan.
- d) Membaca indah pada hakikatnya membaca indah sama dengan membaca teknik, tetapi bahan bacaan yang digunakan adalah puisi atau cerita anak.
- e) Membaca cepat membaca ini bertujuan agar siswa dapat menangkap isi bacaan dalam waktu yang cepat.
- f) Membaca pustaka kegiatan membaca di luar jam pelajaran.
- g) Membaca bahasa membaca iniditekankan untuk memahami kebahasaan bukan

memahami isi, karena banyaknya keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka tidak jarang pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia menjadi kurang optimal.⁶

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan kegiatan menerjemahkan simbol sebagai proses berpikir. Kegiatan membaca ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang agar dapat menginterpretasikan simbol dengan aktif dan kritis sehingga pembaca dapat menemukan makna dan informasi yang dibutuhkan.

2) Menulis

Menulis adalah proses melukiskan lambang – lambang grafis dari bahasa yang diketahui oleh penulisnya atau orang lain yang menggunakan bahasa yang sama dengan penulis tersebut.⁷ Dalam hal ini bahasa dan lambang yang digunakan penulis untuk menulis harus dapat diterjemahkan dan dipahami

⁶ Tarigan, *Prinsip Dasar Sastra*, (Bandung : Angkasa, 1984), hal. 11.

⁷ Nur Wahyu Purboyanti, “Keefektifan Metode *Cooperative Intregated Reading And Composition* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Di Sdn Pundung Imogiri Bantul”, (Skripsi) Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal. 14.

orang lain maksud serta tujuannya. Sedangkan menurut Muray dalam Saleh Abbas, menulis merupakan proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba sampai mengulas kembali. Menulis sebagai proses berfikir berarti sebelum dan atau saat setelah mengungkapkan perasaan dan gagasan secara tertulis diperlukan keterlibatan proses berfikir.⁸ Sejalan dengan Imron Rosidi, mengatakan bahwa “kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa berlatih berpikir, mengungkapkan gagasan dan memecahkan masalah”.⁹

Definisi tersebut menunjukkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan berpikir. Menulis dapat membantu mengkonstruksi pemikiran siswa untuk menghasilkan sebuah karya tulis. Sebelum proses menulis dilakukan, siswa memerlukan proses membaca dan diskusi terlebih dahulu supaya isi dalam tulisan lebih variatif dan bermakna. Proses membaca dan berdiskusi sebelum menulis dapat membantu siswa menemukan ide serta gagasan orang lain sebagai pembanding gagasan dan pengetahuan

⁸ Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hal. 127.

⁹ Imron Rosidi, *Menulis Siapa Takut?*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hal. 3.

siswa. Membaca juga dapat membantu siswa menambah kosa kata dan memahami ciri khas tulisan orang lain. Sehingga tulisan siswa dapat lebih bermakna dan memiliki ciri khas tersendiri dalam sebuah tulisan.

Menulis juga memiliki manfaat yang beraneka ragam. Menulis membantu siswa untuk melatih berpikir secara kritis dalam menuangkan sebuah gagasan. Selain itu juga dapat membantu siswa untuk menambah wawasan dan mendorong kebiasaan membaca dan berdiskusi. Menulis berarti juga mendokumentasikan suatu gagasan siswa dari proses berpikir sehingga dapat dibaca oleh orang lain. Manfaat menulis dapat meningkatkan potensi akademik siswa. Hal itu sejalan dengan Sri Sutarni yang mengungkapkan bahwa menulis memiliki berbagai manfaat.

Menulis memiliki manfaat antara lain:

- a) Melatih berpikir dan menuangkan gagasan secara sistematis.
- b) Memecahkan masalah secara sistematis.
- c) Menambah wawasan.
- d) Mendorong kebiasaan membaca.
- e) Melatih mendokumentasikan sesuatu.¹⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat

¹⁰ Sri Sutarni dan Sukardi, *Bahasa Indonesia 2 untuk Kelas X*, (Surabaya: Quadra, 2008), hal 80.

disimpulkan bahwa menulis merupakan aktifitas fisik dalam mengungkapkan gagasan melalui media grafis. Dalam melakukan aktifitas tersebut diperlukan kemampuan dalam menggunakan kosa kata, tata tulis, struktur bahasa, serta daya pikir yang baik.

b. Prinsip Pembelajaran Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)

Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Ada beberapa prinsip pembelajaran kooperatif yang harus dilakukan dalam metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*).

Menurut Nur Asma ada lima prinsip yang harus ada dalam pembelajaran kooperatif, diantaranya adalah:

- 1) Belajar siswa aktif, aktivitas belajar lebih dominan dilakukan siswa, pengetahuan yang dibangun dan ditemukan adalah dengan belajar bersama-sama dengan anggota kelompok sampai masing-masing siswa memahami materi pembelajaran dan mengakhiri dengan membuat laporan.
- 2) Belajar kerjasama, seperti namanya pembelajaran kooperatif, proses pembelajaran dilalui dengan bekerjasama dalam kelompok untuk membangun pengetahuan yang tengah dipelajari.
- 3) Pembelajaran partisipatorik, pembelajaran kooperatif juga menganut prinsip dasar pembelajaran partisipatorik dengan cara secara bersama-sama menemukan dan membangun pengetahuan yang menjadi tujuan pembelajaran.
- 4) *Reactive Teaching*, untuk menerapkan model

pembelajaran kooperatif ini, guru perlu menciptakan strategi yang tepat agar seluruh siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Motivasi siswa dapat dibangkitkan jika guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik serta dapat meyakinkan siswanya akan manfaat pelajaran ini untuk masa depan mereka. Apabila guru mengetahui bahwa siswanya merasa bosan, maka guru harus segera mencari cara untuk mengantisipasinya.

- 5) Pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran harus berjalan dalam suasana menyenangkan, tidak ada lagi suasana yang menakutkan bagi siswa atau suasana belajar yang tertekan.¹¹

Menurut Slavin, Pembelajaran menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) memiliki tiga prinsip dasar yaitu, mencari hubungan dasar, pembelajaran langsung dalam membaca komprehensif, dan menulis terpadu.¹² Pembelajaran kooperatif menekankan pada proses kerja sama antarsiswa. Kegiatan tersebut dapat membantu siswa untuk saling berbagi pengetahuan, bertukar pikiran kritis, menghargai dalam penyampaian pendapat, serta saling menilai peranan diri sendiri dan teman yang lain dengan menyenangkan.

¹¹ Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hal. 14.

¹² Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hal. 205.

Pembelajaran ini, siswa diberi ruang seluas-luasnya untuk mencari dan mengeksplorasi diri. Siswa terlibat dalam proses belajar bersama, seperti saling membacakan satu dengan lainnya, saling membuat kesimpulan satu dengan yang lain, menulis tanggapan terhadap teks bacaan, dan berlatih pengejaan serta perbendaharaan kata. Selain itu, siswa juga berlatih memahami ide pokok dalam pembahasan, menulis draft, dan mempersiapkan untuk mempersentasikan kepada teman yang lain.

Kegiatan kelompok dalam pembelajaran kooperatif dapat membuat pengalaman berharga untuk siswa. Saat melakukan kerja kelompok siswa dapat belajar menghargai pendapat orang lain, memanfaatkan kelebihan dan kekurangan anggota kelompok yang lain. Pembentukan kelompok yang heterogen atau berbeda tingkat kecerdasan, budaya, latar belakang sosial akan memperkaya wawasan dan pengetahuan antar anggota kelompok. Meski pembelajaran ini dengan berkelompok, akan tetapi penilaian dilakukan secara individu agar mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sehingga diperlukan evaluasi secara individu.

c. Langkah Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)

Langkah-langkah pembelajaran dengan

menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) adalah pembentukan kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa heterogen, guru memberikan wacana atau bacaan sesuai tema, siswa dalam kelompok saling bekerja sama membacakan dan menyampaikan ide atau gagasan berdasarkan wacana atau bacaan, setiap kelompok menyusun laporan tertulis, presentasi hasil diskusi tiap kelompok, penutup.¹³ Selaras dengan Slavin, mengemukakan langkah-langkah dalam penggunaan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) yaitu dengan siswa bekerja dalam tim pembelajaran kooperatif beranggotakan 4 orang. Siswa terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan satu dengan lainnya, saling membuat kesimpulan satu dengan yang lain, menulis tanggapan terhadap teks bacaan, dan berlatih pengejaan serta perbendaharaan kata. Siswa juga bekerja sama untuk memahami ide pokok dan kemampuan pemahaman yang lain. Selama pelajaran berlangsung siswa terlibat dalam menulis draf, saling merevisi dan mengedit pekerjaan satu dengan yang lain, dan

¹³ Lucia Venda Christina, "Efektivitas Model Pembelajaran Tipe *Group Investigation (Gi)* dan *Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)* dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4", *Scholaria*, Vol. 6, No. 3, September 2016, hal. 222.

mempersiapkan untuk publikasi laporan kelompok.¹⁴

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, setelah itu diberi bahan bacaan untuk didiskusikan bersama teman sekelompok dan saling bertanggungjawab dengan pemahaman teman satu kelompoknya, lalu membuat laporan untuk dapat dipresentasikan kepada kelompok lain. Selain itu, menurut Slavin ada beberapa unsur yang harus ada dalam pembelajaran menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*).

Unsur-unsur dalam penggunaan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) diantaranya ialah:

- 1) Kelompok membaca. Guru membagi siswa ke dalam kelompok 2-4 orang siswa sesuai dengan tingkat membacanya.
- 2) Tim siswa dibagi ke dalam pasangan (atau berempat) di dalam kelompok, kemudian saling berinteraksi dengan kelompok serta saling membantu antara kelompok tinggi dan kelompok rendah.
- 3) Kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan dengan cerita. Dalam hal ini siswa menggunakan artikel. Urutan aktivitas ini meliputi: partner reading, (saling koreksi), tata bahasa menulis hubungan cerita, mencari kata-kata sulit, makna kata, rangkuman cerita dan pengejaan.

¹⁴ Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hal. 200.

- 4) Pemeriksaan tugas bersama teman sejawat.
- 5) Tes. Setelah akhir kegiatan siswa diberi tes pemahaman terhadap cerita yang telah dibaca. Pada tes ini siswa bekerja secara individu.
- 6) Pembelajaran langsung di dalam membaca komprehensif.
- 7) Seni berbahasa dan menulis terintegrasi. Setelah membaca siswa dapat menuangkannya ke dalam bentuk tulisan.
- 8) Membaca mandiri dan buku laporan. Para siswa diminta membaca buku di rumah dan keesokan harinya membuat laporan tentang apa yang dibacanya.¹⁵

Menurut Nur Asma mengemukakan bahwa tahapan tahapan dalam pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap 1, mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kelompok kerja. Siswa membaca cepat berbagai sumber, mengajukan topik dan mengkategorikan saran-saran.
- 2) Tahap 2, merencanakan kegiatan kelompok. Siswa membuat perencanaan bersama.
- 3) Tahap 3, melaksanakan Pembelajaran. Siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data-data, dan mencapai kesimpulan. .
- 4) Tahap 4, mempersiapkan Laporan Akhir. Para anggota kelompok menentukan hal-hal yang sangat penting dari pesan pembelajaran yang telah dipelajari.
- 5) Tahap 5, menyajikan Laporan Akhir. Presentasi dilakukan seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk. Bagian presentasi harus melibatkan

¹⁵ Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hal. 205.

khalayak (*audience*) secara aktif.

- 6) Tahap 6, evaluasi. Siswa saling tukar umpan balik tentang topik, tentang hasil bacaan, yang dibaca, dan tentang pengalaman-pengalaman efektif mereka tentang bacaan tersebut.¹⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dilakukan dengan membagi kelompok, saling membacakan satu dengan lainnya, saling membuat kesimpulan satu dengan yang lain, menulis tanggapan terhadap teks bacaan, memahami ide pokok, dan mempersiapkan laporan untuk presentasi.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)

Terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode CIRC. Kelebihan dalam penggunaan metode CIRC dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan alasan metode ini dapat digunakan atau tidak.

Menurut Saifulloh dalam Miftahul Huda, kelebihan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memiliki pengalaman dan kegiatan belajar yang relevan dengan perkembangan anak.
- 2) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan bertahan lebih lama.
- 3) Pembelajaran terpadu dapat membantu tumbuh kembang keterampilan berpikir siswa.

¹⁶ Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hal. hal. 57.

- 4) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa.
- 5) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan kembangkan interaksi sosial siswa seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.
- 6) Membangkitkan motivasi belajar siswa serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.¹⁷

Metode ini juga memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya. Menurut Widyasari metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) memiliki kelemahan membutuhkan waktu yang lama dalam praktiknya. Penggunaan waktu yang tidak sedikit digunakan untuk diskusi dan sulitnya mengatur kelas agar kondusif.¹⁸ Oleh karena itu untuk mengatasi kekurangan ini diperlukan guru yang pandai dalam mengatur waktu, seperti memberikan batasan waktu ketika diskusi berlangsung supaya pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ini dapat berjalan dengan baik.

Menurut Slavin dalam Lucia, metode

¹⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 221.

¹⁸ Widyasari, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi SMA*, (Jurnal, 2012), hal. 2.

pembelajaran ini hanya dapat dilakukan pada mata pelajaran yang menggunakan bahasa.¹⁹ Sehingga pada mata pelajaran seperti matematika dan pelajaran yang menggunakan prinsip menghitung tidak dapat menggunakan metode ini. Metode ini lebih menekankan pada membaca, menulis, dan seni berbahasa.

2. Kemampuan Berfikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan kegiatan berpikir untuk menganalisis ide atau gagasan ke arah yang lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna. Pemikiran kritis juga merupakan pemikiran reflektif dan produktif, serta melibatkan evaluasi bukti.²⁰ Menurut Robert Ennis dalam Reza Rachmatullah, berpikir kritis memiliki maksud sebagai pemikiran yang masuk akal dan refleksi yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau

¹⁹ Lucia Venda Christina, "Efektivitas Model Pembelajaran Tipe *Group Investigation (GI)* dan *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4", *Scholaria*, Vol. 6, No. 3, September 2016, hal. 221.

²⁰ Pamularsih, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Reading and Composition (CIRC)* dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Apresiasi Cerpen Siswa SDN Mrayan Kabupaten Ponorogo ", *Linguista*, Vol.2, No.2, Desember 2018, hal. 108.

dilakukan.²¹ Kedua definisi tersebut mengartikan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah proses mental untuk mengolah dan mengevaluasi informasi yang diperoleh untuk membentuk sebuah keyakinan kebenaran informasi yang diperoleh.

Kemampuan berpikir kritis pada siswa memiliki keuntungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, siswa dapat memilah dan memilih informasi yang tepat dan lebih berhati-hati dalam kehidupannya.

Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran yang menekankan pada proses keterampilan berpikir kritis, antara lain:

- 1) Belajar lebih ekonomis, yakni bahwa apa yang diperoleh dan pengajarannya akan tahan lama dalam pikiran siswa.
- 2) Cenderung menambah semangat belajar dan antusias baik pada guru maupun pada siswa.
- 3) Diharapkan siswa dapat memiliki sikap ilmiah.
- 4) Siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah baik pada saat proses belajar mengajar di kelas maupun dalam menghadapi permasalahan nyata yang akan dialaminya.²²

Sedangkan untuk dapat memiliki kemampuan

²¹ Reza Rachmatullah, "*Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar*", Universitas Terbuka Jakarta, hal. 3.

²² Deti Ahmatika, "*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discovery*", Jurnal Euclid, vol.3, No.1, hal. 399.

berpikir kritis dibutuhkan kesadaran dan ketrampilan dalam memaksimalkan kerja otak sehingga kerangka atau cara berpikir memiliki pola yang baik.

Menurut Kneedler dalam Hendra Surya mengemukakan bahwa langkah - langkah berpikir kritis itu dapat dikelompokkan menjadi tiga langkah:

- 1) Mengenali masalah (*defining and clarifying problem*)
 - a) Mengidentifikasi isu-isu atau permasalahan pokok.
 - b) Membandingkan kesamaan dan perbedaan-perbedaan.
 - c) Memilih informasi yang relevan.
 - d) Merumuskan atau memformulasi masalah.
- 2) Menilai informasi yang relevan
 - a) Menyeleksi fakta, opini, hasil nalar (*judgment*).
 - b) Mengecek konsistensi.
 - c) Mengidentifikasi asumsi.
 - d) Mengenali kemungkinan faktor stereotip.
 - e) Mengenali kemungkinan bias, emosi, propaganda, salah penafsiran kalimat (*semantic slanting*).
 - f) Mengenali kemungkinan perbedaan orientasi nilai dan ideologi.
- 3) Pemecahan masalah atau penarikan kesimpulan
 - a) Mengenali data yang diperlukan dan cukup tidaknya data.
 - b) Meramalkan konsekuensi yang mungkin terjadi dari keputusan atau pemecahan masalah atau kesimpulan yang diambil.²³

²³ Hendra Surya, *Strategi jitu mencapai kesuksesan belajar*, (Jakarta:

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, kemampuan berpikir kritis dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu mengenali masalah yang dihadapi atau masalah dari sebuah informasi, lalu menilai informasi tersebut dengan mengidentifikasi informasi mana yang fakta, opini, atau asumsi, dan memecahkan masalah untuk menarik kesimpulan.

b. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Mengukur kemampuan berpikir kritis pada siswa dapat dilakukan menggunakan indikator. Ada berbagai indikator yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis siswa.

Menurut Carole Wade dalam Hendra Surya, ada delapan indikator kemampuan dalam berpikir kritis, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan merumuskan pertanyaan.
- 2) Membatasi permasalahan.
- 3) Menguji data-data.
- 4) Menganalisis berbagai pendapat dan bias.
- 5) Menghindari pertimbangan yang sangat emosional.
- 6) Menghindari penyederhanaan berlebihan.
- 7) Mempertimbangkan berbagai interpretasi.
- 8) Mentoleransi ambiguitas.²⁴

Menurut Ennis dalam Hendra Surya

Elek Media Komputindo, 2011), hal. 136.

²⁴ Hendra Surya, *Strategi jitu mencapai kesuksesan belajar*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2011), hal. 129.

mengidentifikasi ada dua belas indikator kemampuan berpikir kritis yang dikelompokkan ke dalam lima besar aktivitas. Indikator ini dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan seberapa kemampuan berpikir kritis siswa.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana, yang berisi memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.
- 2) Membangun keterampilan dasar, yang terdiri atas mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.
- 3) Menyimpulkan, yang terdiri atas kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, mempertimbangkan hasil induksi, dan membuat serta menentukan nilai pertimbangan.
- 4) Memberikan penjelasan lanjut, yang terdiri atas mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi.
- 5) Mengatur strategi dan teknik, yang terdiri atas menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain. Indikator-indikator tersebut dalam prakteknya dapat bersatu padu membentuk sebuah kegiatan atau terpisah-pisah hanya beberapa indikator saja.²⁵

²⁵ Hendra Surya, *Strategi jitu mencapai kesuksesan belajar*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2011), hal. 129.

Berdasarkan penjelasan tersebut, indikator kemampuan berpikir kritis berarti siswa dapat memberikan penjelasan secara singkat, mampu menyimpulkan topik bahasan atau informasi, serta dapat menjelaskan kembali menggunakan kemampuan berpikirnya.

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Kajian pustaka ini berfungsi sebagai dasar outentik tentang keaslian penelitian. Ada beberapa karya yang cukup berkaitan diantaranya:

1. Penelitian oleh Oktanti Firdausi yang berjudul “Pengaruh Metode CIRC (*Cooprative Integrated Reading And Composition*) Dalam Membaca Pemahaman Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02”. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai thitung > nilai ttabel yang dibuktikan dengan pemahaman materi pada siswa kelas eksperimen (VA) menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Tingkat keberhasilan dari penggunaan metode CIRC dilakukan dengan rumus perhitungan keefektifan relatif (ER) dan diperoleh nilai sebesar 48% dengan kategori

keefektifan sedang.²⁶ Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa memberikan pengaruh yang lebih baik dan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan menerapkan metode pembelajaran CIRC lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menerapkan metode pembelajaran CIRC.

2. Penelitian oleh Nur Wahyu Purboyanti yang berjudul “Keefektifan Metode *Cooperative Intregated Reading And Composition* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV di SDN Pundung Imogiri Bantul”. Hasil analisis data yang dilakukan adalah tampak adanya perbedaan dalam pencapaian hasil belajar. Pada pretes mean hasil belajar adalah 63,33 sedangkan *mean* pada pascates adalah 76,38. Median pada pretes 63 sedangkan *median* pada pascates adalah 76. Standar deviasi pada pretes 4.06 sedangkan *standar deviasi* pada pascates 5,98. Pencapaian nilai rata rata siswa pada pascates lebih besar dibandingkan pencapaian nilai pada pretes (76,38 > 63,33).²⁷ Hal ini menunjukkan bahwa metode CIRC

²⁶ Oktanti Firdausi, “Pengaruh Metode Circ (*Cooprative Integrated Reading And Composition*) dalam Membaca Pemahaman Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02”, (Skripsi) Universitas Jember, 2019, hal. 1.

²⁷ Nur Wahyu Purboyanti, “Keefektifan Metode *Cooperative Intregated Reading And Composition* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan

(Cooperative Integrated Reading and Composition) efektif digunakan pada pembelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan).

3. Penelitian oleh Fatkul Jannah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 034 Tarai Bangun”. Hasil penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan dua kelompok sampel yaitu yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen pada rata-rata pretes adalah 50,7 meningkat menjadi 74,1 pada postes dengan peningkatan N-gain 0,49 (sedang). Pada kelas kontrol rata-rata pretesnya adalah 52,42 meningkat menjadi 68,18 pada postes dengan peningkatan N-gain 0,32 (sedang). Hasil uji-t pada $\alpha = 0,05$ dengan dk = 77 diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 2,45$ jadi, $t_{hitung} = 2,45 > t_{tabel} = 2,000$, berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh baik dan besar pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah 26% terhadap hasil belajar IPS siswa

Kewarganegaraan Siswa Kelas IV di SDN Pundung Imogiri Bantul”, (Skripsi) Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal. 1.

kelas eksperimen.²⁸

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) memiliki pengaruh dalam penerapannya pada pembelajaran siswa. Siswa memiliki kemampuan dan hasil belajar yang meningkat setelah belajar menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*). Hal ini dibuktikan dengan perbedaan nilai dari kelas kontrol dan kelas eksperimen serta hasil *pre-tes* dan *post-tes* yang meningkat dari siswa. Berdasarkan data tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah peneliti memaparkan kajian teori dan kerangka berpikir. Adapun definisi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁹ Kata sementara

²⁸ Fatkul Jannah, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SDN 034 Tarai Bangun”, Karya Ilmiah: Universitas Riau, 2014, hal. 1.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (IKAPI: CV. Alfabeta, 2011), hal. 96.

dimaksudkan karena jawaban didapatkan melalui teori yang dikumpulkan melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban secara teoritis terhadap rumusan masalah penelitian karena belum memiliki jawaban yang empirik dengan data. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis materi peristiwa mengisi kemerdekaan siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jepara tahun 2020/2021.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik.¹ Jenis penelitian eksperimen pada penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* (pola eksperimen semu). Desain atau pola penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rancangan *non-equivalent control group*.² Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti melalui uji t terhadap pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap materi peristiwa mengisi kemerdekaan.

Penelitian ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (IKAPI: CV. Alfabeta, 2011), hal. 13.

² Tuckman, *Conducting Education Research*, (America, Harcourt Brace Collage Publisher, 1999), hal.172.

kontrol. Desain dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian³

Subjek	Perlakuan	<i>Post-test</i>
KE 1	X_1	O_1
KE 2	X_2	O_1

Keterangan:

KE 1 : Kelompok eksperimen

KE 2 : Kelompok kontrol

X_1 : Pelaksanaan perlakuan menggunakan metode CIRC

X_2 : Pelaksanaan perlakuan tanpa metode CIRC

O_1 : Pengukuran akhir (*post-test*) kemampuan berpikir kritis siswa

Desain pada penelitian ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan metode CIRC dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Terakhir, kedua kelompok diberikan tes (*post-test*) untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan serta mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Selanjutnya, pengaruh dari perlakuan (*treatment*) dianalisis dengan uji beda menggunakan statistika (*t-test*). Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal.116.

diberikan berpengaruh secara signifikan.⁴ Sehingga dapat diketahui berpengaruh atau tidaknya penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang dipilih dilakukan di MI Miftahul Huda Jepara dengan pertimbangan :

- a. Adanya masalah yang diteliti di MI Miftahul Huda Jepara
- b. MI Miftahul Huda Jepara memiliki kelas pararel yang dapat dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperiment.
- c. Adanya pandemi Covid-19, wilayah MI Miftahul Huda Jepara berada dalam zona hijau sehingga pembelajaran secara bergantian dapat dilaksanakan secara tatap muka atau *luring*.

2. Waktu penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dimulai pada tanggal 01 Mei – 01 Juni 2021.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generelisasi yang terdiri

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (IKAPI: CV. Alfabeta, 2011), hal. 112.

atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yaang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.⁵ Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan populasi kelas 5. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 MI Miftahul Huda Jepara, yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas 5A dan kelas 5B. Pada kelas 5A menjadi kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa yang pembelajarannya menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*), sedangkan untuk kelas kontrol adalah 5B dengan jumlah 25 siswa yang pembelajarannya tanpa menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*).

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas terhadap persebaran data kelas V dengan menggunakan nilai UAS semester gasal. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan uji Fisher. Uji Fisher dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F dengan dk pembilang $n-1$ untuk varians terbesar dan dk penyebut $n-1$ untuk varians terkecil. Data berdistribusi homogen apabila F_{hitung} lebih kecil dari ($<$) F_{tabel} dengan taraf signifikasi 5%. Berikut ini hasil

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*, (Kencana, 2005), hal. 141.

perhitungan homogenitas menggunakan uji Fisher.

Tabel 3.2 Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}
VA (Eksperimen)	14,41	1,12776	1,98375
VB (Kontrol)	12,7775		

Berdasarkan data tersebut, diperoleh varians kelas VA (kelas eksperimen) sebesar 14,41 dan kelas VB (kelas kontrol) sebesar 12,7775. Sehingga F_{hitung} 1,12776 dan F_{tabel} 1,98375. Hal tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil ($<$) dari F_{tabel} maka kedua kelas menunjukkan distribusi homogen. Hasil perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 16.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Peneliti menggunakan dua variabel dalam melakukan penelitian ini yaitu variabel independen (x) dan variabel

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (IKAPI: CV. Alfabeta, 2011), hal. 120.

dependen (y).

a. Variabel Independen (x)

Variabel independen (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab variabel dependen. Variabel independen (x) dalam penelitian ini adalah metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*).

b. Variabel Dependen (y)

Variabel dependen (y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (x). Variabel dependen (y) dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Indikator Penelitian

Indikator dalam penelitian sebagai setiap variabel yang mengindikasikan adanya kondisi tertentu yang kemudian digunakan untuk mengukur setiap perubahan yang terjadi dalam proses penelitian.⁷ Berdasarkan definisi tersebut indikator digunakan untuk mengetahui apakah variabel (x) yaitu metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) memberi pengaruh kepada variabel (y) yaitu kemampuan berpikir kritis atau tidak.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (IKAPI: CV. Alfabeta, 2011), hal. 120.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada variabel (y) yaitu kemampuan berpikir kritis. Adapun indikatornya adalah siswa dapat memberikan penjelasan secara singkat, mampu menyimpulkan topik bahasan atau informasi, serta dapat menjelaskan kembali menggunakan kemampuan berpikirnya pada materi peristiwa mengisi kemerdekaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Pada penelitian ini menggunakan tes tulis berupa *post-test only* atau hanya menggunakan *post-test* saja. *Post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran.⁸ *Post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran dimulai yaitu pada kelas kontrol pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam proses pembelajaran.

Tes ini berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar materi peristiwa mengisi kemerdekaan menggunakan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) pada kelompok

⁸ Oktanti Firdausi, “Pengaruh Metode Circ (*Cooprative Integrated Reading And Composition*) dalam Membaca Pemahaman Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02”, (Skripsi) Universitas Jember, 2019, hal. 29.

eksperimen dan kelompok kontrol. Tes digunakan kepada kedua kelas dengan alat tes yang sama dan hasil pengolahan data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Tes

Skor	Indikator	Kriteria
2. D 1 o k u m e	Apabila dalam jawaban menyebutkan 1 aspek dari indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, menyimpulkan pokok permasalahan, memberikan penjelasan lanjut.	Kurang
n 2 t a s i	Apabila dalam jawaban menyebutkan 2 aspek dari indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, menyimpulkan pokok permasalahan, memberikan penjelasan lanjut.	Cukup
o 3 k u m e n	Apabila dalam jawaban siswa terdapat 3 aspek dari indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, menyimpulkan pokok permasalahan, memberikan penjelasan lanjut.	Baik

tasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai data penunjang penelitian. Dokumentasi yang dilampirkan dalam penelitian ini adalah profil MI Miftahul Huda Jepara, foto pembelajaran, lembar materi bacaan siswa, hasil pengerjaan lembar kerja siswa, hasil pengerjaan uji coba soal, dan hasil pengerjaan *post-test* oleh siswa.

3. Uji Instrumen Penelitian

Analisis instrumen alat evaluasi perlu diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah alat evaluasi yang digunakan tersebut layak digunakan. Uji coba instrumen dilakukan terhadap kelas uji coba yaitu pada siswa kelas VI di MI Miftahul Huda Jepara. Jumlah soal uji coba sebanyak 15 butir soal essay. Berikut adalah hasil analisis uji coba.

a. Analisis Validitas

Analisis validitas dilakukan untuk mengetahui soal yang disusun dalam kategori soal yang valid atau kategori tidak valid. Perhitungan diperoleh dengan cara menghitung korelasi produk moment menggunakan rumus r_{xy} . Taraf signifikansi 5%

⁹ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hal. 82.

dengan $N=20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,4438$. Butir soal dikatakan valid apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$. Soal tes uji coba terdiri dari 15 soal essay dengan hasil tes dari 15 butir soal didapat 11 soal yang valid dan 4 soal tidak valid.

Tabel 3.4 Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 14, 15	11
Tidak Valid	1, 8, 12, 13	4

Perhitungan selengkapnya pada lampiran 9.

b. Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan atau konsistensi jawaban instrumen. Instrumen dikatakan reliabel apabila tes tersebut digunakan secara berulang peserta didik yang hasil pengukurannya relative sama yang diketahui melalui kriteria pada tabel 3.1. Dari perhitungan uji reliabilitas didapatkan hasil 0,82550549. Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,8-1,0 dalam kategori sangat tinggi. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran merupakan cara untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut masuk

dalam kategori sukar, sedang, atau mudah.

Tabel 3.5 Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sukar	12, 13	2
Sedang	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15	10
Mudah	2, 4, 11	3

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal terdapat 2 butir soal dalam kategori sukar, 10 butir soal dalam kategori sedang, dan 3 butir soal dalam kategori mudah. Perhitungan tingkat kesukaran butir soal terdapat pada lampiran 9.

d. Daya Pembeda Soal

Daya Pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa berkemampuan tinggi dan siswa dengan kemampuan rendah.

Tabel 3.6 Daya Pembeda Soal

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Jelek	1, 6, 12, 13	4
Cukup	2, 5, 8, 14, 15	5
Baik	3, 4, 7, 9, 10, 11	6
Baik Sekali	-	-

Berdasarkan hasil tes uji daya pembeda pada

15 butir soal maka diperoleh hasil bahwa 4 butir soal dinyatakan jelek, 5 butir soal cukup, dan 6 butir soal baik. Sehingga soal pada kriteria cukup dan baik berjumlah 11 dan jelek berjumlah 4 soal kemudian disimpulkan bahwa soal memiliki kategori baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

4. Uji Prasyarat Normalitas

Uji normalitas pada uji prasyarat analisis data awal digunakan untuk mengetahui data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang diambil adalah dari nilai UAS Gasal mata pelajaran PKn kelas V di MI Miftahul Huda Jepara.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Data dikatakan berdistribusi normal apabila L_{hitung} lebih kecil ($<$) atau sama dengan ($=$) L_{tabel} dan sebaliknya jika L_{hitung} lebih besar ($>$) dari L_{tabel} maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Uji Normalitas Data Awal

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
VA (Eksperimen)	0,1642	0,1772	Normal

V B (Kontrol)	0,1112	0,1772	Normal
------------------	--------	--------	--------

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa uji normalitas data awal pada kelas VA (kelas eksperimen) diperoleh $L_{hitung} = 0,1642$, sedangkan pada kelas VB (kelas kontrol) diperoleh $L_{hitung} = 0,1112$. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan L_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yang ditetapkan yaitu 0,1772. Karena L_{hitung} lebih kecil daripada L_{tabel} maka distribusi data nilai statistik siswa kelas VA dan VB dinyatakan berdistribusi normal.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, maupun tes.¹⁰ Pada bagian ini peneliti akan menganalisis data berdasarkan tes yang telah terkumpul.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hlm. 335.

1. Uji Prasyarat Normalitas

Untuk menguji normalitas skor tes digunakan uji normalitas liliefors. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari simpangan baku

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata nilai hasil belajar

S = Simpangan baku (standar deviasi)

- b. Untuk bilangan baku dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, dan kemudian dihitung dengan rumus $F(Z_i) = (Z \leq Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Kemudian hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian tentukan harga mutlakanya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut disebut Lhitung. Selanjutnya pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dicari harga Ltabel pada daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors. Kriteria

pengujian ini adalah apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka berdistribusi normal.¹¹

2. Analisis Uji Hipotesis *T-Test*

Teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis penelitian yang menggunakan hasil *t-test* biasanya ditunjukkan untuk menolak hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh, dan menerima hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh terhadap perlakuan. Setelah itu hipotesis yang dibuat diuji signifikasinya dengan analisis uji-t, dengan rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan :

n_1 : jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : jumlah sampel kelas kontrol

\bar{x}_1 : rata-rata sampel kelas eksperimen

\bar{x}_2 : rata-rata sampel kelas kontrol

s_1^2 : varians sampel kelas eksperimen

s_2^2 : varians sampel kelas kontrol

¹¹ Muhammad Arif Hidayat, (2018), *The Statistic Of Education*, Medan: Perdana Publishing, hal. 75.

Jika $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya signifikan. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hlm. 103.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya melakukan observasi, menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), dan membuat instrumen soal. Observasi dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang timbul pada saat proses pembelajaran di MI Miftahul Huda Jepara. Perangkat pembelajaran dan bahan ajar didapatkan melalui buku ajar siswa yang telah diringkas oleh peneliti untuk diambil pada kompetensi dasar 3.3 dan 4.3 sesuai dengan fokus penelitian materi peristiwa mengisi kemerdekaan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat instrumen terlebih dahulu. Instrumen tersebut berisi tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen, kisi-kisi soal, soal uji coba, soal *post-test*, kunci jawaban soal, dan bahan ajar siswa. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba instrumen di kelas VI MI Miftahul Huda Jepara. Instrumen tersebut berisi soal kognitif materi peristiwa mengisi kemerdekaan yang terdiri tes essay sebanyak 15 soal. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator materi peristiwa mengisi kemerdekaan. Kisi-kisi instrumen tersebut terdapat pada lampiran 5.

Kemudian uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Hasil analisis validasi soal terdapat pada tabel 4.1. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9a dan 9b.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Jepara. Pengambilan data dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 Mei sampai 01 Juni 2021. Selanjutnya untuk mengetahui kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen atau tidak, dilakukan pengujian uji normalitas dan homogenitas. Pengujian dilakukan berdasarkan nilai UAS mata pelajaran PKn kelas V. Hasil uji normalitas dan homogenitas data awal dapat dilihat pada lampiran 15 dan 16.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah keseluruhan 50 siswa yang terdiri 2 kelas. Kelas V A berjumlah 25 siswa dan V B berjumlah 25 siswa. Sampel didapatkan secara random dengan cara undian dan didapatkan kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol di MI Miftahul Huda Jepara. Kelas eksperimen (V A) diberi perlakuan yaitu pembelajaran materi peristiwa mengisi kemerdekaan menggunakan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Sedangkan kelas kontrol (V B) diberi perlakuan tanpa menggunakan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Setelah instrumen soal diuji cobakan ke kelas VI diperoleh 11 soal essay yang valid dan reliabel. Pada perhitungan daya beda, terdapat 5 soal yang memiliki kriteria jelek. Sehingga pada penelitian ini digunakan 10 soal essay untuk *post-test*. Kemudian setelah dilakukan perlakuan pada kelas VA (kelas eksperimen) berupa pembelajaran menggunakan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan kelas VB (kelas kontrol) berupa pembelajaran tanpa menggunakan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), siswa diberikan soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah dilakukan pembelajaran. Nilai *post-test* kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Nilai *Post-test*

No.	Kelas Eksperimen (X1)	Kelas Kontrol (X2)
1	82	79
2	90	76
3	96	83
4	76	79
5	80	81
6	80	81
7	92	89
8	95	75
9	84	92
10	90	80
11	84	76
12	90	79

13	85	77
14	83	78
15	81	75
16	81	78
17	77	79
18	90	83
19	90	76
20	78	82
21	90	82
22	80	87
23	93	79
24	83	81
25	88	91

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu untuk kelas eksperimen 86 sedangkan untuk kelas kontrol 81.

B. Analisis Data

1. Analisis Prasyarat Normalitas

Uji ini dilakukan setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda, yakni kelas VA sebagai kelas eksperimen menggunakan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan kelas VB sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Data yang digunakan adalah nilai akhir atau *post-test*.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Data dikatakan berdistribusi normal apabila L_{hitung} lebih kecil ($<$) atau sama dengan ($=$) L_{tabel} dan sebaliknya jika L_{hitung} lebih besar ($>$) dari L_{tabel} maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data Akhir

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
VA (Eksperimen)	0,12343	0,1772	Normal
V B (Kontrol)	0,1626	0,1772	Normal

Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 18.

2. Analisis Hipotesis Data *T-Test*

Teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis penelitian yang menggunakan hasil *t-test* biasanya ditunjukan untuk menolak hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh, dan menerima hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada

pengaruh terhadap perlakuan. Setelah itu hipotesis yang dibuat diuji signifikasinya dengan analisis uji-t.

Hasil perhitungan diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar -3,21518 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,0106. Selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria perhitungan data *t-test* yaitu jika $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya signifikan. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan. Maka $t_{hitung} = -3,21518$ tidak berada di antara $-t_{tabel} = -2,0106$ dan $t_{tabel} = 2,0106$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel x terhadap y. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh penggunaan Metode CIRC terhadap kemampuan berpikir kritis materi peristiwa mengisi kemerdekaan siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jepara. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 20.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *quasy eksperimen*. Tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan berpikir kritis pada kelas V materi peristiwa mengisi kemerdekaan di MI Miftahul Huda Jepara. Penelitian ini terdapat dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas

eksperimen diberi perlakuan pada pembelajaran menggunakan metode CIRC, sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan metode CIRC. Perbedaan pemberian perlakuan ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh metode CIRC terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut pembahasan hasil penelitian ini.

Metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*. Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar kelas tinggi.¹³ Melalui membaca dan menulis, siswa dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran. Kegiatan membaca dan menulis adalah kegiatan kompleks dan melibatkan berbagai aktivitas. Sehingga dalam pelaksanaannya dibutuhkan konsentrasi dan fokus untuk dapat menemukan pokok bahasan dalam suatu bacaan dan dapat menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan perlakuan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan

¹³ Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hal.16.

metode CIRC. Sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan uji *T-test*, hasil nilai t_{hitung} sebesar -3,21518 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,0106. Maka $t_{hitung} = -3,21518$ tidak berada di antara $-t_{tabel} = -2,0106$ dan $t_{tabel} = 2,0106$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel x terhadap y. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh penggunaan Metode CIRC terhadap kemampuan berpikir kritis materi peristiwa mengisi kemerdekaan siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jepara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatkul Jannah yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara penggunaan metode CIRC dengan tanpa menggunakan metode tersebut. Dibuktikan dengan perolehan hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,45 > 2,000$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima.¹⁴

Pada rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol adalah 81 dan kelas eksperimen adalah 86. Rata-rata perolehan nilai ini didapatkan dari jawaban peserta didik setelah soal dan perlakuan diberikan. Masing-masing jawaban dinilai

¹⁴ Fatkul Jannah, “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SDN 034 Tarai Bangun*”, Karya Ilmiah: Universitas Riau, 2014, hal. 1.

berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis seperti yang terdapat pada lampiran 12. Hasilnya siswa yang berada dalam kelas eksperimen memiliki nilai lebih tinggi yang artinya memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya merupakan pengaruh dari metode pengajaran yang digunakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Peneliti telah berusaha untuk menyempurnakan penelitian ini dengan bantuan dari kepala sekolah, guru kelas V, dan dosen pembimbing tetapi masih terdapat hal yang sulit dikendalikan diantaranya:

1. Kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga proses pembelajaran sedikit terganggu.
2. Penelitian ini hanya meneliti kemampuan berpikir kritis siswa di ranah kognitif (pengetahuan) saja.
3. Adanya pandemi Virus Covid-19 yang mengharuskan siswa untuk belajar jarak jauh, sehingga penelitian dilakukan secara terbatas ketika siswa mendapat *shift* berangkat ke sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda tentang pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan berpikir kritis memiliki kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Hal tersebut dapat dilihat pada data yang telah dihitung dengan uji analisis *t-test*. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -3,21518 dan t_{tabel} pada taraf signifikasi 5% sebesar 2,0106. Selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria perhitungan data *t-test* yaitu jika $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya signifikan. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

Maka $t_{hitung} = -3,21518$ tidak berada di antara $-t_{tabel} = -2,0106$ dan $t_{tabel} = 2,0106$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel x terhadap y. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh penggunaan Metode CIRC terhadap kemampuan berpikir kritis materi peristiwa mengisi kemerdekaan siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jepara.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, bahwa metode CIRC berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik atau guru dapat menggunakan metode CIRC sebagai salah satu referensi mengajar dan siswa dapat membaca dan menulis sehingga memperoleh pengetahuan baru melalui penemuannya sendiri.
2. Bagi siswa dapat belajar menggunakan metode CIRC ketika membaca buku untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat menuliskannya untuk tindak lanjut pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain selain kemampuan berpikir kritis siswa, seperti membaca pemahaman atau minat baca peserta didik.

C. Kata Penutup

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Banyak kekurangan dan kelemahan akibat terbatasnya pengetahuan serta minimnya referensi atau rujukan yang peneliti peroleh pada penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini karena manusia tak luput dari kesalahan. Kritik dan saran yang membangun untuk lebih baik lagi selalu peneliti

harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Puji syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga karena berkat bimbingan dan petunjuk-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan segala keterbatasannya. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional).
- Al-Qur'an Mushaf Per Kata Tajwid. 2010 Jabal, Jakarta.
- Ahmatika, Deti. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discovery". *Jurnal Euclid*, vol.3, No.1.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional).
- Asrul, dkk.. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Citapustaka Media).
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Padang: Sukabina Press).
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedu*. (Kencana).
- Christina, Lucia Venda. 2016. "Efektivitas Model Pembelajaran Tipe *Group Investigation (GI)* dan *Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)* dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4", *Scholaria*, Vol. 6, No. 3.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. 2013. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).
- Firdausi, Oktanti. 2019. "Pengaruh Metode *Circ (Cooprative Integrated Reading And Composition)* dalam Membaca Pemahaman Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02", (Skripsi) Universitas Jember.
- Hidayat, Muhammad Arif. 2018. *The Statistic Of Education*. (Medan: Perdana Publishing).

- Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istighfari, Revinda Dewi. “Penerapan Metode Global Untuk Meningkatkan Minat Baca Pembelajaran Ppkn Siswa Kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo”. eprints.umsida.ac.id.
- Jannah, Fatkul. 2014. “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 034 Tarai Bangun*”. (Karya Ilmiah: Universitas Riau).
- Masyhud, M. S. 2016. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Pamularsih. 2018. “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Reading and Composition (CIRC) dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Apresiasi Cerpen Siswa SDN Mrayan Kabupaten Ponorogo* “. *Linguista*, Vol.2, No.2.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Purboyanti, Nur Wahyu. 2014. “*Keefektifan Metode Cooperative Intregated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV di SDN Pundung Imogiri Bantul*”. (Skripsi) Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rachmatullah, Reza. “*Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar*”. Universitas Terbuka Jakarta.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran membaca di sekolah dasar* Ed. 2. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut?*. (Yogyakarta: Kanisius)

- Saepudin, Encang. 2015. "*Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kabupaten Bandung)*". Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan. Vol.3/No.2.
- Slavin, Robert E.. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media).
- Sutami, Sri dan Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia 2 untuk Kelas X*, (Surabaya: Quadra).
- Surya, Hendra. 2011 *Strategi jitu mencapai kesuksesan belajar*, (Jakarta: Elek Media Komputindo).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. (IKAPI: CV. Alfabeta)
- Sugiyono. 2015. *Statiska Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta).
- Syahrum dan salim. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Citapustaka Media).
- Tarigan. 1984. *Prinsip Dasar Sastra*. (Bandung : Angkasa).
- Trijono, Rachmat. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Papas Sinar Sinanti).
- Tuckman, B. W. 1999. *Conducting Education Research*. America: Harcout Brace Collage Publisher.
- Widyasari, M, dkk. (2012). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi SMA*. Jurnal.

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	: MI Miftahul Huda
Alamat	:Jalan Pesantren Blok No. 14.096, RT 02 RW 02, Kedungleper, Bangsri, Kab. Jepara
Status	: Swasta
Akreditasi	: A (No. SK. Akreditasi 147/BAP- SM/X/2015)
Nama Kepala Madrasah	: Ahmad Kholiq, S. Pd. I.

Visi Madrasah

“Terbentuknya Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Berprestasi, Disiplin, dan Berbudaya Lingkungan”

Indikator Visi

1. Giat dalam keagamaan
2. Giat dalam berbagai kompetisi bidang akademis dan non akademis
3. Giat berperilaku disiplin
4. Berwawasan lingkungan

Misi Madrasah

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berbudi pekerti luhur yang islami

2. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu
3. Menyelenggarakan pembelajaran inovatif dan menyenangkan
4. Memotivasi dan melaksanakan pembinaan kompetisi akademik dan non akademik
5. Mewujudkan kesadaran perilaku warga sekolah
6. Menyelenggarakan pendidikan yang ramah lingkungan dan pengasuhan.

Lampiran 2

Daftar Nama Siswa Uji Coba Soal

Kelas VI

No.	Nama	Keterangan
1.	Via Ananda Dewi	Responden 1
2.	Salis Nisfi Isnaini	Responden 2
3.	Heru Junis Setiawan	Responden 3
4.	Ahmad Mufi Maulana	Responden 4
5.	Alfiya Alkayyis	Responden 5
6.	Faradila Nurul Izzaty	Responden 6
7.	Lia Qurrotu Aini	Responden 7
8.	Sri Ayu Indah Lestari	Responden 8
9.	Intan Inayah	Responden 9
10.	Nesti Rahma Setiyani	Responden 10
11.	Radisha Nabila Falasyifa	Responden 11
12.	Salwa Salsabila	Responden 12
13.	M. Hasyim Asy'ari	Responden 13
14.	Syafa Azka Azkiya	Responden 14
15.	Naura Abiza Tsania	Responden 15
16.	Azka Mar'atus Solikhah	Responden 16
17.	Nisvi Fenty Fibroyis	Responden 17
18.	Sandra Nur Rohmah	Responden 18
19.	Reka Avrilyansyah	Responden 19
20.	M. Kholil Fauzan	Responden 20

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Kelas VA

No	Nama Siswa
1	ADITYA PUTRA DIFA
2	ALFIANSYAH RAFAHUL MUSHOFFA
3	AYASHA SALADINA
4	BIMA ARDI FIRMANSYAH
5	JANAN AHMAD DZILMAZAYA
6	KEYLA AYU PUSPITASARI
7	KHAFIDOTUN NI'MAH
8	M. RIZKI RAMADHAN
9	MUHAMMAD ALI BABA
10	MUHAMMAD AZKA ABQORI NUBAIL
11	MUHAMMAD BIRNIS QUDBIL MAULA
12	MUHAMMAD CHOIRUL FAIZ
13	MUHAMMAD IQBAL MUQOFFA
14	MUHAMMAD LUTFI JULIANSYAH

15	MUHAMMAD REZA PRATAMA
16	NASYA AULIA ZULIYANTI
17	NAYRA SHAZIA SHIBA
18	NISFA ROBI'ATUL ADAWIYAH
19	NIZAR AHMAD
20	REIKHAN ADI MAFELINO
21	SAFARONA ROBIYATUL AWALIYAH
22	SALISA LATIF
23	SALWA OLIVIA ANGGRAINI
24	SENZA FARA AULIA
25	VEBBYA IKA RAHMAWATI

Lampiran 4

Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol Kelas VB

No	Nama Siswa
1	AHMAD FATHIN ALQIB
2	AHMAD KHABIB NAUFAL FIRDANA
3	AHMAD LUBBY NAHIRUL FAWAID
4	AHMAD WILDAN
5	AVRILIA NILA PUTRI
6	CITRA DEWI INDRA SWARI
7	DURROTUN AFIFAH
8	FAHRI DWI SAPUTRA
9	IBROYIR QOTHRUL ADZKIA
10	IFANYA PUTRI AVRILLIAN ANASTASYA
11	MAULIDA NUR DIANA
12	MUHAMMAD ABIL ABBASIHABIDDIN
13	MUHAMMAD AINUN NAJIB

14	MUHAMMAD BAGAS SAPUTRA
15	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ
16	MUHAMMAD FARHAN TSAQIF
17	MUHAMMAD FEBRIAN PRATAMA
18	MUHAMMAD HAQQI EDWALD DUROR
19	MUHAMMAD MAR'I
20	NADINE LATISYA ARUM RAMANDHANI
21	NAILUL AUSOFIL KAMALIYYAH
22	NAWALUNA OLIVIA
23	REVAN IBNU NABIL
24	SAFINATUN NAJJAH
25	UNZILA NURULILLAH

Kisi-Kisi Soal Uji Coba

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	No. Soal
1.	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Menjabarkan peristiwa lahirnya Pancasila. (C2)	2, 4, 10, 12, 13
		3.3.2 Menganalisis makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa. (C4)	6, 7, 8
		3.3.3 Memberi contoh kegiatan untuk mendukung melestarikan budaya. (C2)	9, 1
		3.3.4 Memberi contoh cara menghargai jasa para pahlawan. (C2)	11
2.	4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.	4.3.1 Menjelaskan pentingnya menghargai perbedaan budaya bangsa Indonesia. (C1)	3
		4.3.3 Menjabarkan nilai-	5, 14

		nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat. (C2)	
		4.3.3 Menerapkan perilaku di lingkungan sekolah dalam menghargai keragaman. (C3)	15

Lampiran 6

Soal Uji Coba

Petunjuk pengerjaan:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
 2. Kerjakan soal berikut ini pada lembar jawab yang telah disediakan.
 3. Jawablah soal berikut ini dengan teliti dan sungguh.
 4. Koreksi kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan.
-

1. Apa kegunaan melakukan kegiatan untuk mendukung kelestarian budaya bangsa ?
2. Darimana istilah bahasa Pancasila dan apa artinya ?
3. Mengapa kita perlu menghargai perbedaan budaya bangsa ?
4. Kapan lahirnya Pancasila ?
5. Apa yang diajarkan dari sila ke-2 dalam Pancasila ?
6. Mengapa musyawarah mufakat penting dilakukan ?
7. Mengapa kita perlu menghargai orang lain ?
8. Sebutkan dua cara untuk menghargai orang lain!
9. Sebutkan cara apa saja yang bisa dilakukan untuk melestarikan budaya bangsa?
10. Siapa sajakah tokoh yang mengusulkan calon rumusan dasar negara Indonesia ?
11. Sebutkan dua contoh yang bisa kamu lakukan untuk menghargai jasa para pahlawan !

12. Kapan dan pada peristiwa apakah rumusan Pancasila disahkan ?
13. Bagaimanakah proses pembentukan Pancasila ?
14. Apa saja nilai-nilai luhur dalam Pancasila ?
15. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menghargai keragaman suku, budaya, ras, dan agama dengan temanmu di lingkungan sekolah ?

Lampiran 7

Pedoman Penilaian Soal Uji Coba

Indikator berpikir kritis

1. Memberikan penjelasan sederhana.
2. Menyimpulkan pokok permasalahan.
3. Memberikan penjelasan lanjut.

Skor	Indikator	Kriteria
1	Apabila dalam jawaban menyebutkan 1 aspek dari indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, menyimpulkan pokok permasalahan, memberikan penjelasan lanjut.	Kurang
2	Apabila dalam jawaban menyebutkan 2 aspek dari indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, menyimpulkan pokok permasalahan, memberikan penjelasan lanjut.	Cukup
3	Apabila dalam jawaban siswa terdapat 3 aspek dari indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, menyimpulkan pokok permasalahan, memberikan penjelasan lanjut.	Baik

Petunjuk penskoran:

Skor setiap jawaban benar = 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

Lampiran 8

Kunci Jawaban Soal Uji Coba

1. Dengan melestarikan budaya bangsa, kita bisa menjaga budaya bangsa dari pengaruh budaya asing dan menjaga supaya tetap lestari.
2. Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu panca dan sila. Panca artinya lima, dan sila artinya dasar. Jadi, Pancasila berarti lima dasar atau lima asas.
3. Menghormati keberagaman suku bangsa merupakan upaya untuk menjaga persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pancasila.
4. Tanggal 1 Juni 1945 dianggap sebagai hari lahirnya Pancasila sebagai dasar negara.
5. Sila ke dua dalam Pancasila mengajarkan untuk saling menghargai dan menghormati sebagai sesama manusia, menjunjung tinggi nilai keadilan, dan memiliki etika, sopan, santun, dan beradab.
6. Musyawarah berfungsi untuk mewedahi seluruh aspirasi atau suara sehingga tercapai tujuan bersama atau mufakat. Adanya musyawarah mufakat diharapkan tidak ada lagi perselisihan pendapat karena telah disepakati bersama. Sehingga terciptanya masyarakat yang saling menghargai dan tidak terjadi perpecahan.

7. Karena dengan menghargai orang lain kita dapat dihargai pula oleh orang lain. Sehingga dapat memiliki banyak teman, dan kepercayaan orang lain.
8. Cara menghargai orang lain dengan bersikap ramah, adil, tidak menghina atau mengejek, menghormati pendapat orang lain, memberikan dukungan, tidak menyindir, dan tidak membicarakan kejelekan orang kepada orang lain.
9. Menerima dan menghormati suku bangsa dan budaya yang ada di masyarakat, mempelajari dan mengembangkan kebudayaan daerah sendiri, dan mempelajari kebudayaan dan kesenian daerah lain.
10. Ada 3 tokoh: Muhammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno
11. Dengan berjiwa besar ketika mendapat nilai jelek dan mengakui bahwa perlu belajar lebih giat lagi. Selain itu juga rela berkorban ketika ada teman yang membutuhkan bantuan.
12. Pada tanggal 18 Agustus 1945, disahkan Undang-Undang Dasar 1945 pada Sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), termasuk Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang pada alenia ke 4 terdapat rumusan Pancasila.
13. Lahirnya Pancasila sebagai dasar negara terjadi pada saat Sidang BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang pertama. Usulan dasar negara yang disampaikan oleh tiga tokoh bangsa yaitu Muhammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Soepomo, Ir. Soekarno. Kemudian,

untuk memberikan nama pada kelima dasar tersebut, diusulkan istilah “Pancasila”. Tanggal 1 Juni 1945 dianggap sebagai hari lahirnya Pancasila sebagai dasar negara. Pada tanggal 18 Agustus 1945, disahkan Undang-Undang Dasar 1945 pada Sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), termasuk Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

14. Nilai luhur dalam Pancasila meliputi pentingnya persatuan dan kesatuan, saling menghormati walau berbeda-beda, dan untuk selalu bersikap adil kepada siapapun.
15. Menghormati dan menghargai sesama teman wujud nyata sikap saling menghormati dan menghargai sesama teman adalah toleransi. Toleransi merupakan sikap dan perilaku mau menerima perbedaan. Misalnya, mau menerima perbedaan pendapat dalam sebuah diskusi. Selain menghargai pendapat, perwujudan sikap dan perilaku adalah toleransi terhadap kebiasaan teman, kelakuan teman, dan lain-lain. Menolong teman tanpa membedakannya wujud nyata sikap saling menolong teman dapat ditunjukkan dengan membantu teman yang kesulitan belajar, menengok teman sekolah yang sakit, meminjamkan buku ke teman, dan lain-lain.

Lampiran 9a

Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Beda Soal

No	Nama Responden	Kelas	No Soal															Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Responden 1	VI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	Responden 2	VI	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
3	Responden 3	VI	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	41
4	Responden 4	VI	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	39
5	Responden 5	VI	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	39
6	Responden 6	VI	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	38
7	Responden 7	VI	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	38
8	Responden 8	VI	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	35
9	Responden 9	VI	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	2	3	35
10	Responden 10	VI	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3	2	1	2	34
11	Responden 11	VI	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	33
12	Responden 12	VI	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	32
13	Responden 13	VI	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1	1	2	2	3	3	32
14	Responden 14	VI	3	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	30
15	Responden 15	VI	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	30
16	Responden 16	VI	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	1	3	1	2	2	30
17	Responden 17	VI	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	29
18	Responden 18	VI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	29
19	Responden 19	VI	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	1	29
20	Responden 20	VI	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	1	27
Jumlah Benar			47	45	50	43	43	45	52	35	45	38	43	57	50	48	47	688

Uji Validitas:												
rxv Hitung	0,27690765	0,59986158	0,51741584	0,70678782	0,76984812	0,565951462	0,697700046	0,318642493	0,463777738	0,64983611	0,60908482	0,3373772
r Tabel	0,4437634											
Simpulan	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid
Kategori	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang	sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang
Jumlah Valid	11											
Jumlah Tidak Valid	4											

Uji Reliabilitas												
Varian Item	0,45	0,51315789	0,368421053	0,45	0,344736842	0,197368421	0,357894737	0,407894737	0,61842105	0,515789474	0,5526316	0,13421053
Jumlah Total Varian Item	6,19473684											
Varian Total	26,989											
Koefisien Reliabilitas(r11)	0,82550549											
r tabel	0,4437634											
Kesimpulan	reliable											

Tingkat Kematangan (P)	0,383	0,71	0,656	0,748	0,48	0,345	0,488	0,39	0,345	0,52	0,748	0,063	0,036	0,553	0,652
KRITERIA P	SEDANG	MUDUH	SEDANG	MUDUH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDUH	SUKAR	SUKAR	SEDANG	SEDANG	SEDANG
SA	2,7	2,6	2,8	2,6	2,4	2,5	3	2	2,5	2,1	2,6	3	2,8	2,4	2,7
SB	2	1,9	2,2	1,7	1,9	2	2,2	1,5	2	1,7	1,7	2,7	2,2	2	2
Daya Beda (D)	0,033333333	0,255556	0,46996	0,476598	0,33456	0,0241673	0,453379	0,234498	0,409785	0,4888889	0,02	0,00666667	0,013333333	0,2463	0,234239
KRITERIA D	DRUP	CUKUP	BAIK	BAIK	CUKUP	DRUP	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	BAIK	DRUP	DRUP	CUKUP	CUKUP

Lampiran 9b

Hasil Akhir Analisis Instrumen Soal Uji Coba

Nomor Soal	Uji Validitas	T. Kesukaran	Daya Beda	Kesimpulan
1	tidak valid	sedang	Jelek	buang
2	valid	mudah	cukup	pakai
3	valid	sedang	baik	pakai
4	valid	mudah	baik	pakai
5	valid	sedang	cukup	pakai
6	valid	sedang	Jelek	buang
7	valid	sedang	baik	pakai
8	tidak valid	sedang	cukup	buang
9	valid	sedang	baik	pakai
10	valid	sedang	baik	pakai
11	valid	mudah	baik	pakai
12	tidak valid	sukar	Jelek	buang
13	tidak valid	sukar	Jelek	buang
14	valid	sedang	cukup	pakai
15	valid	sedang	cukup	pakai
Reliabilitas		0,8255 (Reliabel)		
Soal Buang		5		
Soal Pakai		10		

Kisi-Kisi Soal *Post-test*

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	No. Soal
1.	3.4 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Menjabarkan peristiwa lahirnya Pancasila. (C2)	1, 3, 7
		3.3.2 Menganalisis makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa. (C4)	5
		3.3.3 Memberi contoh kegiatan untuk mendukung melestarikan budaya. (C2)	6
		3.3.4 Memberi contoh cara menghargai jasa para pahlawan. (C2)	8
2.	4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung	4.3.1 Menjelaskan pentingnya menghargai perbedaan budaya bangsa Indonesia. (C1)	2

	keberagaman sosial budaya masyarakat.	4.3.3 Menjabarkan nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat. (C2)	4, 9
		4.3.3 Menerapkan perilaku di lingkungan sekolah dalam menghargai keragaman. (C3)	10

Lampiran 11

Soal Post-test

Petunjuk pengerjaan:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
 2. Kerjakan soal berikut ini pada lembar jawab yang telah disediakan.
 3. Jawablah soal berikut ini dengan teliti dan sungguh.
 4. Koreksi kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan.
-

1. Darimana istilah bahasa Pancasila dan apa artinya ?
2. Mengapa kita perlu menghargai perbedaan budaya bangsa ?
3. Kapan lahirnya Pancasila ?
4. Apa yang diajarkan dari sila ke-2 dalam Pancasila ?
5. Mengapa kita perlu menghargai orang lain ?
6. Sebutkan cara apa saja yang bisa dilakukan untuk melestarikan budaya bangsa?
7. Siapa sajakah tokoh yang mengusulkan calon rumusan dasar negara Indonesia ?
8. Sebutkan dua contoh yang bisa kamu lakukan untuk menghargai jasa para pahlawan !
9. Apa saja nilai-nilai luhur dalam Pancasila ?
10. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menghargai keragaman suku, budaya, ras, dan agama dengan temanmu di lingkungan sekolah ?

Lampiran 12

Pedoman Penilaian Soal *Post-test*

Indikator berpikir kritis

1. Memberikan penjelasan sederhana.
2. Menyimpulkan pokok permasalahan.
3. Memberikan penjelasan lanjut.

Skor	Indikator	Kriteria
1	Apabila dalam jawaban menyebutkan 1 aspek dari indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, menyimpulkan pokok permasalahan, memberikan penjelasan lanjut.	Kurang
2	Apabila dalam jawaban menyebutkan 2 aspek dari indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, menyimpulkan pokok permasalahan, memberikan penjelasan lanjut.	Cukup
3	Apabila dalam jawaban siswa terdapat 3 aspek dari indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, menyimpulkan pokok permasalahan, memberikan penjelasan lanjut.	Baik

Petunjuk penskoran:

Skor setiap jawaban benar = 3

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Kriteria nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

Lampiran 13

Kunci Jawaban Soal *Post-test*

1. Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu panca dan sila. Panca artinya lima, dan sila artinya dasar. Jadi, Pancasila berarti lima dasar atau lima asas.
2. Menghormati keberagaman suku bangsa merupakan upaya untuk menjaga persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pancasila.
3. Tanggal 1 Juni 1945 dianggap sebagai hari lahirnya Pancasila sebagai dasar negara.
4. Sila ke dua dalam Pancasila mengajarkan untuk saling menghargai dan menghormati sebagai sesama manusia, menjunjung tinggi nilai keadilan, dan memiliki etika, sopan, santun, dan beradab.
5. Karena dengan menghargai orang lain kita dapat dihargai pula oleh orang lain. Sehingga dapat memiliki banyak teman, dan kepercayaan orang lain.
6. Menerima dan menghormati suku bangsa dan budaya yang ada di masyarakat, mempelajari dan mengembangkan kebudayaan daerah sendiri, dan mempelajari kebudayaan dan kesenian daerah lain.
7. Ada 3 tokoh: Muhammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno

8. Dengan berjiwa besar ketika mendapat nilai jelek dan mengakui bahwa perlu belajar lebih giat lagi. Selain itu juga rela berkorban ketika ada teman yang membutuhkan bantuan.
9. Nilai luhur dalam Pancasila meliputi pentingnya persatuan dan kesatuan, saling menghormati walau berbeda-beda, dan untuk selalu bersikap adil kepada siapapun.
10. Menghormati dan menghargai sesama teman wujud nyata sikap saling menghormati dan menghargai sesama teman adalah toleransi. Toleransi merupakan sikap dan perilaku mau menerima perbedaan. Misalnya, mau menerima perbedaan pendapat dalam sebuah diskusi. Selain menghargai pendapat, perwujudan sikap dan perilaku adalah toleransi terhadap kebiasaan teman, kelakuan teman, dan lain-lain. Menolong teman tanpa membedakannya wujud nyata sikap saling menolong teman dapat ditunjukkan dengan membantu teman yang kesulitan belajar, menengok teman sekolah yang sakit, meminjamkan buku ke teman, dan lain-lain.

Lampiran 14

Daftar Nilai UAS GASAL

Mata Pelajaran PKn Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	83	76
2	82	75
3	90	79
4	79	78
5	82	78
6	80	78
7	77	79
8	89	77
9	80	80
10	84	78
11	79	77
12	75	78
13	82	75
14	81	80
15	79	75
16	80	78
17	81	76
18	86	80
19	85	76
20	73	79
21	80	79
22	78	79
23	80	78
24	80	78
25	82	81

Lampiran 15

Uji Normalitas Data Awal Kelas VA (Eksperimen)

UJI LILIEFORS					
DATA NILAI UAS KELAS EKSPERIMEN					
No.	Eksperimen (Xi)	zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	73	-2,128528014	0,016646665	0,04	0,023353335
2	75	-1,601664644	0,054614894	0,08	0,025385106
3	77	-1,074801274	0,141231855	0,12	0,021231855
4	78	-0,811369589	0,208576729	0,16	0,048576729
5	79	-0,547937905	0,29186727	0,28	0,01186727
6	79	-0,547937905	0,29186727	0,28	0,01186727
7	79	-0,547937905	0,29186727	0,28	0,01186727
8	80	-0,28450622	0,388011234	0,52	0,131988766
9	80	-0,28450622	0,388011234	0,52	0,131988766
10	80	-0,28450622	0,388011234	0,52	0,131988766
11	80	-0,28450622	0,388011234	0,52	0,131988766
12	80	-0,28450622	0,388011234	0,52	0,131988766
13	80	-0,28450622	0,388011234	0,52	0,131988766
14	81	-0,021074535	0,491593099	0,6	0,108406901
15	81	-0,021074535	0,491593099	0,6	0,108406901
16	82	0,24235715	0,595748283	0,76	0,164251717
17	82	0,24235715	0,595748283	0,76	0,164251717
18	82	0,24235715	0,595748283	0,76	0,164251717
19	82	0,24235715	0,595748283	0,76	0,164251717
20	83	0,505788835	0,693497551	0,8	0,106502449
21	84	0,76922052	0,779118795	0,84	0,060881205
22	85	1,032652205	0,849116656	0,88	0,030883344
23	86	1,29608389	0,902526708	0,92	0,017473292
24	89	2,086378944	0,981527845	0,96	0,021527845
25	90	2,349810629	0,990608518	1	0,009391482
	Jumlah data	25			
	Rata-rata	81			
	Strandar Deviasi (s)	3,796050579			
	L Hitung	0,164251717			
	L Tabel 5%	0,1772			
Normal jika L hitung < atau = L tabel					
Keputusan Uji		Ho diterima			
Kesimpulan		Populasi normal			

Lampiran 15b

Uji Normalitas Data Awal Kelas VB (Kontrol)

UJI LILIEFORS					
DATA NILAI UAS KELAS KONTROL					
No.	Kontrol (Xi)	zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	75	-1,728345704	0,041963132	0,12	0,078036868
2	75	-1,728345704	0,041963132	0,12	0,078036868
3	75	-1,728345704	0,041963132	0,12	0,078036868
4	76	-1,128225668	0,129612313	0,24	0,110387687
5	76	-1,128225668	0,129612313	0,24	0,110387687
6	76	-1,128225668	0,129612313	0,24	0,110387687
7	77	-0,528105632	0,298713011	0,32	0,021286989
8	77	-0,528105632	0,298713011	0,32	0,021286989
9	78	0,072014404	0,528704778	0,64	0,111295222
10	78	0,072014404	0,528704778	0,64	0,111295222
11	78	0,072014404	0,528704778	0,64	0,111295222
12	78	0,072014404	0,528704778	0,64	0,111295222
13	78	0,072014404	0,528704778	0,64	0,111295222
14	78	0,072014404	0,528704778	0,64	0,111295222
15	78	0,072014404	0,528704778	0,64	0,111295222
16	78	0,072014404	0,528704778	0,64	0,111295222
17	79	0,67213444	0,749250944	0,84	0,090749056
18	79	0,67213444	0,749250944	0,84	0,090749056
19	79	0,67213444	0,749250944	0,84	0,090749056
20	79	0,67213444	0,749250944	0,84	0,090749056
21	79	0,67213444	0,749250944	0,84	0,090749056
22	80	1,272254476	0,898358641	0,96	0,061641359
23	80	1,272254476	0,898358641	0,96	0,061641359
24	80	1,272254476	0,898358641	0,96	0,061641359
25	81	1,872374512	0,969422596	1	0,030577404
Jumlah data			25		
Rata-rata			78		
Strandar Deviasi (s)			1,6663333		
L Hitung			0,111295222		
L Tabel 5%			0,1772		
Normal jika L hitung < atau = L tabel					
Keputusan Uji		Ho diterima			
Kesimpulan		Populasi normal			

Lampiran 16

Uji Homogenitas Data Awal Kelas VA dan Kelas V B

UJI F NILAI UAS KELAS V		
No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	83	76
2	82	75
3	90	79
4	79	78
5	82	78
6	80	78
7	77	79
8	89	77
9	80	80
10	84	78
11	79	77
12	75	78
13	82	75
14	81	80
15	79	75
16	80	78
17	81	76
18	86	80
19	85	76
20	73	79
21	80	79
22	78	79
23	80	78
24	80	78
25	82	81
Jumlah	2027	1947
Rata-rata	81	78
Varians	14,41	12,7775
F hitung	1,127763647	dk1 = n1-1 = 24
F tabel	1,983759568	dk2 = n2-1 = 24
Jika Fhitung < F tabel maka Homogen		
Kesimpulan	Homogen	

Lampiran 17

Daftar nilai *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	82	79
2	90	76
3	96	83
4	76	79
5	80	81
6	80	81
7	92	89
8	95	75
9	84	92
10	90	80
11	84	76
12	90	79
13	85	77
14	83	78
15	81	75
16	81	78
17	77	79
18	90	83
19	90	76
20	78	82
21	90	82
22	80	87
23	93	79
24	83	81
25	88	91

Lampiran 18a

Uji Normalitas Data Akhir Kelas V A (Eksperimen)

UJI LILIEFORS					
DATA NILAI <i>POST-TEST</i> KELAS EKSPERIMEN					
No.	Eksperimen (\bar{X}_i)	zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	76	-1,642518988	0,050241247	0,04	0,010241247
2	77	-1,469985481	0,070782843	0,08	0,009217157
3	78	-1,297451973	0,09723786	0,12	0,02276214
4	80	-0,952384959	0,170450892	0,24	0,069549108
5	80	-0,952384959	0,170450892	0,24	0,069549108
6	80	-0,952384959	0,170450892	0,24	0,069549108
7	81	-0,779851452	0,217739159	0,32	0,102260841
8	81	-0,779851452	0,217739159	0,32	0,102260841
9	82	-0,607317945	0,271819966	0,36	0,088180034
10	83	-0,434784438	0,331859451	0,44	0,108140549
11	83	-0,434784438	0,331859451	0,44	0,108140549
12	84	-0,262250931	0,396563995	0,52	0,123436005
13	84	-0,262250931	0,396563995	0,52	0,123436005
14	85	-0,089717424	0,464255885	0,56	0,095744115
15	88	0,427883098	0,665631883	0,6	0,065631883
16	90	0,772950112	0,780224047	0,84	0,059775953
17	90	0,772950112	0,780224047	0,84	0,059775953
18	90	0,772950112	0,780224047	0,84	0,059775953
19	90	0,772950112	0,780224047	0,84	0,059775953
20	90	0,772950112	0,780224047	0,84	0,059775953
21	90	0,772950112	0,780224047	0,84	0,059775953
22	92	1,118017126	0,86822016	0,88	0,01177984
23	93	1,290550633	0,901570228	0,92	0,018429772
24	95	1,635617647	0,949040183	0,96	0,010959817
25	96	1,808151154	0,964708511	1	0,035291489
	Jumlah data	25			
	Rata-rata	86			
	Strandar Deviasi (s)	5,795975615			
	L Hitung	0,123436005			
	L Tabel 5%	0,1772			
Normal jika L hitung < atau = L tabel					
Keputusan Uji		Ho diterima			
Kesimpulan		Populasi normal			

Lampiran 18b

Uji Normalitas Data Akhir Kelas V B (Kontrol)

UJI LILIEFORS					
DATA NILAI <i>POST-TEST</i> KELAS KONTROL					
No.	Kontrol (Xi)	zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	75	-1,21601248	0,111990084	0,08	0,031990084
2	75	-1,21601248	0,111990084	0,08	0,031990084
3	76	-1,003422886	0,157828433	0,2	0,042171567
4	76	-1,003422886	0,157828433	0,2	0,042171567
5	76	-1,003422886	0,157828433	0,2	0,042171567
6	77	-0,790833291	0,21452064	0,24	0,02547936
7	78	-0,578243697	0,281549801	0,32	0,038450199
8	78	-0,578243697	0,281549801	0,32	0,038450199
9	79	-0,365654102	0,357311599	0,52	0,162688401
10	79	-0,365654102	0,357311599	0,52	0,162688401
11	79	-0,365654102	0,357311599	0,52	0,162688401
12	79	-0,365654102	0,357311599	0,52	0,162688401
13	79	-0,365654102	0,357311599	0,52	0,162688401
14	80	-0,153064508	0,439173702	0,56	0,120826298
15	81	0,059525086	0,523733058	0,68	0,156266942
16	81	0,059525086	0,523733058	0,68	0,156266942
17	81	0,059525086	0,523733058	0,68	0,156266942
18	82	0,272114681	0,607233079	0,76	0,152766921
19	82	0,272114681	0,607233079	0,76	0,152766921
20	83	0,484704275	0,686056933	0,84	0,153943067
21	83	0,484704275	0,686056933	0,84	0,153943067
22	87	1,335062653	0,909072079	0,88	0,029072079
23	89	1,760241842	0,960816595	0,92	0,040816595
24	91	2,18542103	0,985571005	0,96	0,025571005
25	92	2,398010625	0,991757806	1	0,008242194
Jumlah data		25			
Rata-rata		81			
Strandar Deviasi (s)		4,703899092			
L Hitung		0,162688401			
L Tabel 5%		0,1772			
Normal jika L hitung < atau = L tabel					
Keputusan Uji	Ho diterima				
Kesimpulan	Populasi normal				

Rumus dan Kriteria Uji Validitas, Uji Reabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda

A. Validitas Tes

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas tes

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

X = Hasil tes yang di cari validitasnya

Y = Skor total

B. Reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjadi item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$$(q = 1 - p)$$

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antar p dan q

n = Banyak item (soal)

S = Standar deviasi dari tes

Kriteria Reliabilitas Suatu Tes

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Sangat Rendah

>0,20 s/d 0,40	Rendah
>0,40 s/d 0,60	Sedang
>0,60 s/d 0,80	Kuat
>0,80 s/d 1,00	Sangat Kuat

C. Tingkat Kesukaran Soal

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Interpretasi
0,00-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

D. Daya Pembeda Soal

Indeks Daya Pembeda Soal

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
0,0-0,19	Jelek
0,20-0,39	Cukup
0,40-0,69	Baik
0,70-1,00	Baik Sekali

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal
dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal
dengan benar

$P_A : \frac{B_A}{J_A}$ = Banyaknya peserta kelompok atas menjawab benar

$P_B : \frac{B_B}{J_B}$ = Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab benar

Lampiran 20

Uji T-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	Variable 1	Variable 2
Mean	80,72	85,52
Variance	22,12666667	33,59333333
Observations	25	25
Pooled Variance	27,86	
Hypothesized Mean	0	
df	48	Derajat kebebasan
t Stat	-3,215182933	nilai t hitung
P(T<=t) one-tail	0,001166845	nilai P value/ minitab
t Critical one-tail	1,677224196	nilai t tabel
P(T<=t) two-tail	0,002333691	nilai P value/ minitab
t Critical two-tail	2,010634758	nilai t tabel
Hipotesis		
Ho	tidak ada pengaruh variabel x terhadap y	
Ha	ada pengaruh variabel x terhadap y	
Kriteria		
Jika $-2,0106 < t \text{ hitung} < 2,0106$ maka H0 diterima		
t hitung (-3,21518) tidak berada diantara -2,0106 dan 2,0106 maka, H0 ditolak dan Ha diterima		
Kesimpulan		
Ada pengaruh variabel x terhadap y		

Lampiran 21a

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan	: MI Miftahul Huda Jepara
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 3	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Kelas/Semester	: V/II
Tahun Ajaran	: 2020/2021
Alokasi Waktu	: 2 x 60 Menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.
- 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.

Indikator

- 3.3.1 Menjabarkan peristiwa lahirnya Pancasila.
- 3.3.2 Menganalisis makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa.
- 3.3.3 Memberi contoh kegiatan untuk mendukung melestarikan budaya.
- 3.3.4 Memberi contoh cara menghargai jasa para pahlawan.
- 4.3.1 Menjelaskan pentingnya menghargai perbedaan budaya bangsa Indonesia.
- 4.3.3 Menjabarkan nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat.
- 4.3.3 Menerapkan perilaku di lingkungan sekolah dalam menghargai keragaman.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjabarkan peristiwa lahirnya Pancasila.
2. Siswa dapat menganalisis makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa.
3. Siswa dapat memberi contoh kegiatan untuk mendukung melestarikan budaya.
4. Siswa dapat memberi contoh cara menghargai jasa para pahlawan.
5. Siswa dapat menjelaskan pentingnya menghargai perbedaan budaya bangsa Indonesia.
6. Siswa dapat menjabarkan nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat.
7. Siswa dapat menerapkan perilaku di lingkungan sekolah dalam menghargai keragaman.

C. Materi Pelajaran

1. Buku Siswa, Peristiwa dalam Kehidupan Tematik Kelas V Tema 7, Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Guru, Peristiwa dalam Kehidupan Tematik Kelas V Tema 7, Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Saintific*

Metode: Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab, Ceramah

E. Media Dan Alat Pembelajaran

1. Gambar simbol Pancasila
2. LKS
3. Buku Siswa, Peristiwa dalam Kehidupan Tematik Kelas V Tema 7, Edisi Revisi Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama▪ Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik▪ Guru menyampaikan apresiasi dengan memberi kesempatan untuk mengingat kembali pembelajaran minggu lalu.▪ Guru memberikan pertanyaan pembuka seperti: kegiatan apa saja yang dilakukan peserta didik sebelum berangkat ke sekolah? Kemudian Guru	15 Menit

	<p>memberikan penjelasan bahwa setiap kegiatan yang bermanfaat untuk lingkungan adalah salah satu cara untuk mengisi kemerdekaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati media gambar simbol Pancasila yang diperlihatkan oleh guru. ▪ Siswa menyimak guru saat menjelaskan tentang pentingnya makna Pancasila dan peristiwa mengisi kemerdekaan. ▪ Peserta didik membaca materi yang terdapat pada buku siswa guna menemukan informasi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah menerima penjelasan tentang pentingnya makna Pancasila dan peristiwa 	60 Menit

	<p>mengisi kemerdekaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik untuk mengajukan pendapat terkait materi peristiwa mengisi kemerdekaan. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Salah satu peserta didik membaca materi peristiwa mengisi kemerdekaan yang berada di buku ajar siswa secara lantang. ▪ Guru bersama siswa mendiskusikan pokok bahasan dalam buku ajar peserta didik berkaitan dengan materi peristiwa mengisi kemerdekaan. ▪ Siswa praktik memberi contoh positif dalam mengisi kemerdekaan seperti melaksanakan jadwal piket secara bergantian, dan saling membantu ketika teman membutuhkan, dan perilaku hidup bersih. ▪ Guru membimbing peserta didik dalam memahami materi peristiwa 	
--	---	--

	<p>mengisi kemerdekaan.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik secara bergantian menjawab soal yang terdapat dalam lembar kerja siswa pada buku bahan ajar peserta didik dan dipresentasikan di depan kelas. ▪ Guru mengapresiasi presentasi dan membuat kesimpulan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyampaikan kembali materi yang telah ia terima atau ketahui di depan kelas tentang materi peristiwa mengisi kemerdekaan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan mengenai materi peristiwa mengisi kemerdekaan. ▪ Guru memberikan pekerjaan rumah untuk mencatat kegiatan positif apa saja yang dilakukan dalam sehari sebagai upaya untuk mewujudkan mengisi kemerdekaan. ▪ Guru bersama peserta didik 	45 Menit

	<p>menyimpulkan pembelajaran materi peristiwa mengisi kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> ▪ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam 	
--	---	--

G. Penilaian Pembelajaran

Terlampir

Jepara, 25 Mei 2021

Mengetahui,



Kepala MI Miftahul Huda Kedungleper

AHMAD KHOLIQ, S.Pd.I

Praktikkan,

Asifatun Hidavah
NIM. 1703096085

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan	: MI Miftahul Huda Jepara
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 3	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Kelas/Semester	: V/II
Tahun Ajaran	: 2020/2021
Alokasi Waktu	: 2 x 60 Menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.
- 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.

Indikator

- 3.3.1 Menjabarkan peristiwa lahirnya Pancasila.
- 3.3.2 Menganalisis makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa.
- 3.3.3 Memberi contoh kegiatan untuk mendukung melestarikan budaya.
- 3.3.4 Memberi contoh cara menghargai jasa para pahlawan.
- 4.3.1 Menjelaskan pentingnya menghargai perbedaan budaya bangsa Indonesia.
- 4.3.3 Menjabarkan nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat.
- 4.3.3 Menerapkan perilaku di lingkungan sekolah dalam menghargai keragaman.

ii. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjabarkan peristiwa lahirnya Pancasila.
2. Siswa dapat menganalisis makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa.
3. Siswa dapat memberi contoh kegiatan untuk mendukung melestarikan budaya.
4. Siswa dapat memberi contoh cara menghargai jasa para pahlawan.
5. Siswa dapat menjelaskan pentingnya menghargai perbedaan budaya bangsa Indonesia.
6. Siswa dapat menjabarkan nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat.
7. Siswa dapat menerapkan perilaku di lingkungan sekolah dalam menghargai keragaman.

C. Materi Pelajaran

1. Buku Siswa, Peristiwa dalam Kehidupan Tematik Kelas V Tema 7, Edisi Revisi Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Guru, Peristiwa dalam Kehidupan Tematik Kelas V Tema 7, Edisi Revisi Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

3. Bacaan Siswa (terlampir)

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Saintific*

Metode: CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)

E. Media Dan Alat Pembelajaran

1. Gambar simbol Pancasila
2. Lembar berisi bacaan untuk diskusi siswa
4. LKS
5. Buku Siswa, Peristiwa dalam Kehidupan Tematik Kelas V Tema 7, Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama▪ Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik▪ Guru menyampaikan apresiasi dengan memberi kesempatan untuk	15 Menit

	<p>mengingat kembali pembelajaran minggu lalu.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan pertanyaan pembuka seperti: kegiatan apa saja yang dilakukan peserta didik sebelum berangkat ke sekolah? Kemudian Guru memberikan penjelasan bahwa setiap kegiatan yang bermanfaat untuk lingkungan adalah salah satu cara untuk mengisi kemerdekaan. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati media gambar simbol Pancasila yang diperlihatkan oleh Guru. ▪ Siswa menyimak Guru saat menjelaskan tentang pentingnya makna Pancasila dan peristiwa mengisi kemerdekaan. ▪ Peserta didik membaca materi yang terdapat pada buku siswa guna menemukan informasi. 	60 Menit

	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah menerima penjelasan tentang pentingnya makna Pancasila dan peristiwa mengisi kemerdekaan. ▪ Guru membimbing peserta didik untuk mengajukan pendapat terkait materi peristiwa mengisi kemerdekaan. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang ▪ Setiap kelompok diberi bahan bacaan topik pertama yaitu Ayo Membaca 1 mengenai Sejarah lahirnya Pancasila ▪ Peserta didik membaca teliti terhadap bacaan yang diberikan. ▪ Setelah selesai, setiap kelompok diberi bahan bacaan topik kedua 	
--	--	--

	<p>yaitu Ayo Membaca 2 mengenai melestarikan budaya bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membaca teliti terhadap bacaan yang diberikan. ▪ Setelah selesai, setiap kelompok diberi bahan bacaan topik kedua yaitu Ayo Membaca 3 mengenai menghargai jasa pahlawan. ▪ Peserta didik membaca teliti terhadap bacaan yang diberikan. ▪ Guru membimbing proses membaca peserta didik. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi instruksi untuk mengerjakan Soal Lembar Diskusi Siswa Ayo Membaca 1, Ayo Membaca 2, dan Ayo Membaca 3 secara berkelompok. ▪ Peserta didik berdiskusi untuk menjawab soal yang telah diberikan oleh Guru. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah selesai dikerjakan, perwakilan peserta didik dalam satu kelompok 	
--	---	--

	<p>mempresentasikan di depan kelas secara acak dengan bantuan bola kertas dan bernyanyi lagu “Maju Tak Gentar dan Ibu Kita Kartini”.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik yang lain dipersilahkan memberi komentar dan tanggapan. ▪ Guru mengapresiasi kelompok yang presentasi dan membuat kesimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan mengenai materi peristiwa mengisi kemerdekaan. ▪ Guru memberikan pekerjaan rumah untuk mencatat kegiatan positif apa saja yang dilakukan dalam sehari sebagai upaya untuk mewujudkan mengisi kemerdekaan. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran materi peristiwa mengisi kemerdekaan ▪ Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> ▪ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan mengakhiri 	45 Menit

	pertemuan dengan ucapan salam	
--	-------------------------------	--

1. Penilaian Pembelajaran

Terlampir

Jepara, 25 Mei 2021

Mengetahui,



Kepala MI Miftahul Huda Kedungreper

AHMAD KHOLIQ, S.Pd.I

Praktikkan.

Asifatun Hidayah
NIM. 1703096085

Lembar Baca Materi Kelas Eksperimen

AYO MEMBACA 1

Peristiwa Lahirnya Pancasila

Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu panca dan sila. Panca artinya lima, dan sila artinya dasar. Jadi, Pancasila berarti lima dasar atau lima asas. Istilah pancasila telah dikenal sejak zaman Majapahit, yaitu terdapat pada kitab Negarakertagama karangan Mpu Prapanca dan kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular. Dalam kitab Sutasoma, pancasila berarti berbatu sendi yang lima atau pelaksanaan kesusilaan yang lima. Lahirnya Pancasila sebagai dasar negara terjadi pada saat Sidang BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang pertama.

Berikut usulan-usulan dasar negara yang disampaikan oleh tiga tokoh bangsa. 29 Mei 1945 Pada tanggal 29 Mei 1945, Muhammad Yamin mengusulkan lima dasar negara, yaitu:

1. peri kebangsaan,
2. peri kemanusiaan,
3. peri ketuhanan,
4. peri kerakyatan, dan
5. kesejahteraan rakyat.

Pada tanggal 31 Mei 1945, Prof. Dr. Mr. Soepomo

dalam pidato singkatnya mengusulkan lima asas:

1. persatuan
2. kekeluargaan
3. keseimbangan lahir batin
4. musyawarah
5. keadilan rakyat

1 Juni 1945 Pada hari terakhir Sidang BPUKPI tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno berpidato tanpa teks tentang calon rumusan dasar negara Republik Indonesia, yaitu:

1. internasionalisme,
2. peri kemanusiaan,
3. mufakat atau demokrasi,
4. kesejahteraan sosial, dan
5. Ketuhanan Yang Maha Esa.

Kemudian, untuk memberikan nama pada kelima dasar tersebut, diusulkan istilah "Pancasila". Tanggal 1 Juni 1945 dianggap sebagai hari lahirnya Pancasila sebagai dasar negara. Pada tanggal 18 Agustus 1945, disahkan Undang-Undang Dasar 1945 pada Sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), termasuk Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, termuat isi rumusan Prinsip Dasar Negara yang disebut Pancasila, tepatnya pada alinea IV yang berbunyi sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat
kebijaksanaan dalam
permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Lembar Diskusi Siswa

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama teman sekelompokmu !

1. Siapa sajakah tokoh yang mengusulkan calon rumusan dasar negara Indonesia ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Kapanlah lahirnya Pancasila?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Dari bahasa apakah istilah pancasila ? Apakah artinya ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Apa yang dibahas dalam Sidang Pertama BPUPKI
?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

AYO MEMBACA 2

Beda Budaya, Tetap Saudara

Melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa merupakan sikap yang perlu dikembangkan sebagai perwujudan sikap positif dalam menyikapi keragaman. Selain itu, juga merupakan sikap dan kegiatan positif untuk mengisi kemerdekaan. Untuk bisa mempunyai sikap menerima keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di masyarakat, diperlukan kesadaran dan keterbukaan. Namun, dengan menghayati semboyan "Bhinneka Tunggal Ika", perbedaan-perbedaan itu akan makin tidak terasakan. Kesamaan cita-cita untuk menjadi bangsa yang kuat, bersatu, dan utuh telah menyingkirkan sejumlah perbedaan yang ada. Kata Bung Karno "Bersatu karena Kuat, Kuat karena Bersatu".

Berikut ini adalah usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk menerima keragaman suku bangsa dan budaya masyarakat lain. Selain lagu daerah, kita juga bisa mempelajari tarian dari daerah dan suku lain. Di berbagai tempat, telah banyak didirikan sanggar tari yang bisa menjadi tempat untuk memperkenalkan budaya dari daerah dan suku lain. Dengan mempelajari lagu dan tari dari daerah dan suku lain, kita sesungguhnya telah menerima keragaman budaya dalam masyarakat. Mengembangkan Budaya Daerah Sendiri Berbagai atraksi budaya yang dimiliki oleh berbagai suku bangsa di Indonesia bisa hilang jika tidak diwariskan kepada generasi penerus. Unsur-unsur

budaya yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia bisa tinggal cerita.

Oleh karena itu, jika di sekitarmu masih ada atraksi budaya, ikuti dan pelajarilah. Dengan mengikuti dan mempelajari budaya bangsa, seiring dengan berjalannya waktu, akan muncul rasa mencintai. Pada akhirnya, akan timbul keinginan untuk mengembangkan dan melestarikannya.

Perilaku di Lingkungan Sekolah Sekolah merupakan masyarakat dalam ukuran yang kecil. Di sekolah, banyak terdapat keragaman. Banyak warga sekolah yang berasal dari berbagai daerah yang berarti juga memiliki latar belakang yang berbeda. Lalu, bagaimana caramu bersikap? Menghormati dan Menghargai Sesama Teman Wujud nyata sikap saling menghormati dan menghargai sesama teman adalah toleransi. Toleransi merupakan sikap dan perilaku mau menerima perbedaan.

Misalnya, mau menerima perbedaan pendapat dalam sebuah diskusi. Selain menghargai pendapat, perwujudan sikap dan perilaku adalah toleransi terhadap kebiasaan teman, kelakuan teman, dan lain-lain. Menolong Teman Tanpa Membedakannya Wujud nyata sikap saling menolong teman dapat ditunjukkan dengan membantu teman yang kesulitan belajar, menengok teman sekolah yang sakit, meminjamkan buku ke teman, dan lain-lain. Menumbuhkan Semangat Persaudaraan Bertikai hanya akan memperbanyak

musuh. Bertikai hanya akan menambah kesulitan. Bertikai tidak ada untungnya. Perlakukan teman layaknya saudara dengan saling membantu, saling memaafkan, dan saling mengingatkan. Salah satu kegiatan sekolah yang mengajarkan kebersamaan, tanggung jawab, dan persaudaraan adalah pramuka.

Lembar Diskusi Siswa

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama teman sekelompokmu !

1. Bagaimanakah cara untuk melestarikan budaya bangsa ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Mengapa kita perlu menghargai budaya bangsa?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

AYO MEMBACA 3

Menghargai Jasa Para Pahlawan

Bangsa yang besar adalah bangsa yang bisa menghargai jasa para pahlawan. Pepatah itu mengingatkan kita untuk selalu menghargai jasa para pahlawan. Para pahlawan telah berjuang dengan mengorbankan harta, benda, jiwa, bahkan nyawanya untuk meraih kemerdekaan seperti yang sekarang ini kita nikmati. Berkat pengorbanan dan pengabdianya, bangsa kita bisa terlepas dari penjajahan dan menjadi negara yang merdeka, bebas, dan berdaulat.

Kini kamu sebagai putra putri penerus bangsa mempunyai tugas untuk meneruskan cita-cita para pahlawan. Kamu berkewajiban melanjutkan perjuangan pahlawan sebagai pahlawan pembangunan mewujudkan bangsa Indonesia yang sejahtera, aman, damai, tertib, tenteram, dan bahagia. Dengan demikian, kamu telah turut menghargai jasa para pahlawan. Untuk menjadi pahlawan pembangunan, kamu dapat menerapkan nilai-nilai kepahlawanan yang telah ditunjukkan mereka.

Berikut nilai-nilai kepahlawanan yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-harimu.

1. Rela Berkorban Sikap rela berkorban adalah sikap yang lebih mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Sikap rela berkorban dapat dibiasakan di lingkungan rumah, keluarga, dan masyarakat. Kita harus peduli kepada orang lain.

2. Berjiwa Besar Berjiwa besar adalah sikap yang mau menerima segala yang terjadi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Berjiwa besar dapat diwujudkan dengan mau menerima kekalahan dengan ikhlas, meminta maaf dan memberi maaf.

Lembar Diskusi Siswa

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama teman sekelompokmu !

1. Apa saja cara untuk menghargai jasa pahlawan yang kalian ketahui ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bel tanda masuk berbunyi. Semua siswa masuk kelas. Ketika akan masuk kelas, tidak sengaja Bambang menginjak kaki Heru. Bambang minta maaf kepada Heru. Tetapi Heru justru memarahi Bambang. Heru menganggap Bambang sengaja menginjak kakinya. Jika kamu menjadi Heru, tindakan apakah yang akan kamu lakukan kepada Bambang ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jika kamu menjadi Bambang, tindakan apakah yang akan kamu lakukan kepada Heru ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lembar Jawab Uji Coba Soal

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama: Salis Nisfi Isnaini

total = 44

Kelas: 6A

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Jawablah soal berikut ini dengan teliti dan sungguh-sungguh.
3. Koreksi kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan.

- 3 1. - Mempelajari budaya lokal
- Mengikuti budaya asal
- Jadikan budaya sebagai identitas
- 3 2. Istilah pancasila berasal dari bahasa Sanskerta yg terdiri dari 2 kata, yaitu panca sila. Panca artinya lima dan sila artinya dasar, asas atau prinsip
- 3 3. Menghormati keberagaman suku bangsa merupakan upaya untuk menjaga persatuan Negara kesatuan Republik Indonesia untuk mewujudkan cita cita bangsa Indonesia.
- 3 4. Pada tanggal 1 Juni 1945
- 3 5. Sebagai bangsa Indonesia harus saling menghargai satu sama lain : Manusia yg adil dan beradab maksudnya adalah kita sebagai manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yg memiliki derajat paling tinggi.
- 2 6. Dikarenakan politik merupakan hal rumit yg tidak dapat ditangani semudah membalikkan telapak tangan. Musyawarah sendiri memiliki tujuan agar suatu masalah dapat diselesaikan jalan keluarnya dan sebisa mungkin tidak merugikan orang lain serta mengambil jalan yg adil
- 3 7. Jika kita selalu bersikap menghormati dan menghargai orang lain, maka hati orang lain akan terbuka dan akan berbalik menghormati kita.
- 3 8. Tidak memotong pemalcaraan, menghargai karya orang
- 3 9. Mempelajari kebudayaan dan kesenian daerah lain ikut serta dalam acara kebudayaan, mengajarkan budaya tersebut pada orang lain

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama: Salis Nisfi Isnaini

Kelas: 6A

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Jawablah soal berikut ini dengan teliti dan sungguh-sungguh.
3. Koreksi kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan.

10 - Moh. Yamin.

- Mr. Soepomo.

- Ir. Soekarno.

11 - Mengunjungi para makam pahlawan

- Mengenang jasa para pahlawan

- Belajar dengan sungguh-sungguh untuk melanjutkan perjuangan para pahlawan

12 Menegaskan kembali Pancasila sebagai Dasar Negara yg tercantum dalam Alinea keempat UUD 1945 yg disahkan PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945.

13 Usulan dasar Negara dalam sidang pertama bpupki secara berurutan dikemukakan oleh Mr. Moh. Yamin pada tanggal 29 Mei 1945, Mr. Soepomo pada tanggal 31 Mei 1945, dan Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 dan rumusan Ir. Soekarno ditetapkan sebagai dasar Negara yg diberi nama Pancasila.

14 Gotong royong, Musyawarah, saling tolong menolong.

15 Mengizinkan temannya untuk beribadah, tidak mengejek temannya kalau beda agama, saling tolong menolong.

Tabel Nilai-Nilai r Product Momen

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t

TABEL II NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t						
α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 26

Suasana Pembelajaran



Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor: B-3663/Un.10.3/I/PP.00.9/08/2020

Semarang, 09 Agustus 2020

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Asifatun Hidayah

Nim : 1703096085

Judul :

**"PENGARUH METODE MEMBACA INVESTIGASI
KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA MATA PELAJARAN PKN MATERI USAHA MENJAGA
KEUTUHAN NKRI KELAS V DI MI AL-HIKMAH 2
SEMARANG"**

Dan menunjuk Saudara : Dra. Ani Hidayati, M.Pd.

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -444/Un.10.3/D.1/PP.00.9//2020

15 Februari 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Asifatun Hidayah

NIM : 1703096085

Yth.

Kepala MI Miftahul Huda Jepara
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Asifatun Hidayah

NIM : 1703096085

Alamat : Jalan Haji Raya, RT 01 RW 01, Bangsri, Jepara

Judul skripsi : PENGARUH PENERAPAN METODE *CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION)* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATERI PERISTIWA MENGISI KEMERDEKAAN SISWA KELAS V DI MI MIFTAHUL HUDA JEPARA TAHUN 2020/2021

Pembimbing : Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama satu bulan, dari tanggal 1 Mei sampai 5 Juni 2021.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Mahmud Junaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat Keterangan Telah Riset



SURAT KETERANGAN

Nomor : 37/A/MIMH/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AHMAD KHOLIQ, S.Pd.I**
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Pesantren Blok No. 14.096 RT 01 RW 02 Kedungleper
Menerangkan bahwa :
Nama : **ASIFATUN HIDAYAH**
NIM : 1703096085
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kedungleper pada tanggal 01 Mei - 01 Juni 2021 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENERAPAN METODE CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATERI PERISTIWA MENGISI KEMERDEKAAN SISWA KELAS V DI MI MIFTAHUL HUDA JEPARA TAHUN 2020/2021".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kedungleper, 01 Juni 2021

Kepala MI Miftahul Huda Kedungleper

AHMAD KHOLIQ, S.Pd.I

Surat Keterangan Bebas Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
www.ftk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B - 090/Un.10.3/K/PP.00.9/01/2021

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Asifatun Hidayah
Tempat, tanggal lahir : Jepara, 03 Agustus 1999
NIM : 1703096085
Program/semester/tahun : PGMI/delapan/2021
Jurusan : PGMI
Alamat : Jalan Haji Raya, RT 01, RW 01, Bangsri, Kabupaten Jepara

Bahwa yang bersangkutan :

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH**.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan **Pendaftaran Ujian Komprehensif**

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 08 Januari 2021

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha



Hj. Siti Khotimah, S.Ag., MM
NIP. 19681010 199703 2 001

Uji Laboratorium



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL IPEGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Haniha Km.01 Ngulan Tardak Aj Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baikatimulyahsoo.com

PENELITI : Asifatun Hidayah
NIM : 1703096085
JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JUDUL : PENGARUH PENERAPAN METODE *CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION)* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATERI PERISTIWA MENGENAI KEMERDEKAAN SISWA KELAS V DI MI MIFTAHUL HUDA JEPARA TAHUN 2020/2021

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Uji Homogenitas

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

b. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data

F-Test Two-Sample for Variances

	Ekspерimen	Kontrol
Mean	85.52	80.72
Variance	33.59333333	22.12666667
Observations	25	25
df	24	24
F	1.518228382	
P(F<=f) one-tail	0.15658987	
F Critical one-tail	1.983759568	

Keterangan:

Sig. = 0.156 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL IPERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km.01 Ngaliyem Tambak Aj Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : aisakademiyah@aia.com

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Eksperimen	Kontrol
Mean	85.52	80.72
Variance	33.59333333	22.12666667
Observations	25	25
Pooled Variance	27.86	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	48	
t Stat	3.215182933	
P(T<=t) one-tail	0.001166843	
t Critical one-tail	1.677224196	
P(T<=t) two-tail	0.002333691	
t Critical two-tail	2.010634758	

Keterangan:

Sig. = 0.0023 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 02 Juni 2021

Kepala Laboratorium

Deden Istihawan, S.Si., M.Kom

DAFTAR RIWAYAT

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Asifatun Hidayah
2. Tempat & Tanggal Lahir: Jepara, 03 Agustus 1999
3. Alamat Rumah : Jalan Haji Raya, RT 01, RW 01, Kec. Bangsri, Kab. Jepara
- Nomor HP : 0882003162160
- E-mail : asifatunhidayah99@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/RA : TK Al-Hikmah Bangsri
 - b. SD/MI : SDN 06 Bangsri
 - c. SLTP/MTs : MTs. NU Banat Kudus
 - d. SLTA/MA : SMK Fadlun Nafis
 - e. Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Semarang, 02 Juni 2021



Asifatun Hidayah

NIM.1703096085

